

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, KONSEP DIRI, DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR
SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh :

**FERY GUNAWAN
14804241050**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

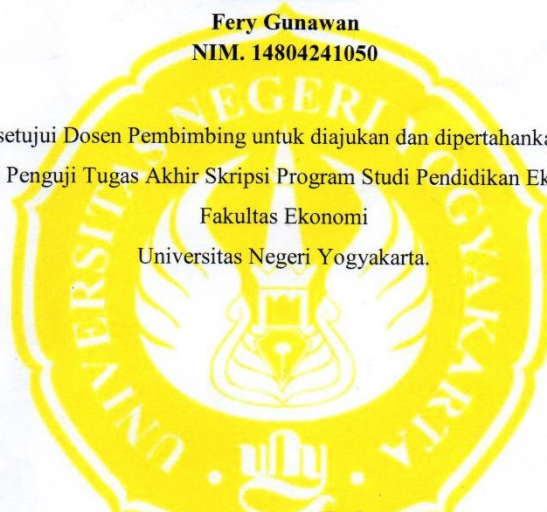
PENGARUH MINAT MENJADI GURU, KONSEP DIRI, DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR
SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Fery Gunawan
NIM. 14804241050

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, *15 Feb 2019*
Dosen Pembimbing

Drs. Supriyanto, M.M.
NIP. 196507202001121001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MINAT MENJADI GURU, KONSEP DIRI, DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR
SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Fery Gunawan
NIM. 14804241050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Feb 2019 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		26/2/2019
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		25/2/2019
Drs. Supriyanto, M.M.	Sekretaris Penguji		26/2/2019

Yogyakarta, 26 Februari 2019
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Sugilarsono, M.Si.
NIP. 195803281983031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fery Gunawan
NIM : 14804241050
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Minat menjadi Guru, Konsep Diri, dan Status Sosial Sosial Ekonomi terhadap Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 16 Februari 2019

Yang Menyatakan



Fery Gunawan
NIM. 14804241050

MOTTO

“There is a Japanese proverb that literally goes ‘Raise the sail with your stonger hand’, meaning you must go after the opportunities that arise in life that you are best equipped to do.”

(Soichiro Honda)

“Work hard. Do your best. Keep your word. Never get too big your bitches. Trust in God. Have no fear, and never forget a friend.”

(Harry S. Truman)

“Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar. Kurang cakap dapat diperbaiki dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki”

(Moh. Hatta)

“Banyak hal yang dapat menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri.”

(R. A. Kartini)

الصَّابِرِينَ مَعَ اللَّهِ إِنَّ ۚ وَالصَّلَاةَ بِالصَّبْرِ اسْتَعِينُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah shalat dan sabar penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“We have to change, from doubters to believers-Now”

(Jurgen Klopp)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Uti Wahyuti (Almarhumah), ibu yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan setiap saat semasa hidupnya, serta mengusahakan segala sesuatu yang dibutuhkan.
2. Wanto dan Debina Soraya, kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan pada untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini.
3. Dwimas Ayu Saputri dan Faza Almeera Putri, istri dan anak tercinta yang selalu memberikan motivasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.
4. Nova dan Zahra, adik-adik tercinta yang selalu menularkan semangat pada kakaknya.

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, KONSEP DIRI, DAN STATUS
SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR
SEBAGAI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Fery Gunawan
14804241050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru, (2) pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru, (3) pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru. (4) Pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

Jenis penelitian ini *Ex-Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015-2018. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner/angket. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh signifikan minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,224 dan t hitung sebesar 2,811 dengan signifikansi 0,006, (2) ada pengaruh signifikan konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,314 dan t hitung sebesar 3,341 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, (3) ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,168 dan t hitung sebesar 2,128 nilai signifikansi sebesar 0,035, dan (4) minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,187, F hitung sebesar 11,170 dan signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Minat Menjadi Guru, Konsep Diri, Status Sosial Ekonomi, Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru

***THE INFLUENCE OF INTEREST TO BECOME A TEACHER, SELF-
CONCEPT, AND SOCIOECONOMIC STATUS AGAINST CAREER
CONFIDENCE AS A TEACHER OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS
IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

By:

Fery Gunawan
14804241050

ABSTRACT

This research aims to know the: (1) influence of interest to becoming a teacher against career confidence as a teacher, (2) the influence of the self-concept against career confidence as a teacher, (3) the influence of socioeconomic status against the career confidence as a teacher. (4) the influence of interest to becoming a teacher, self-concept, and socioeconomic status are jointly against career confidence as a teacher.

This type of research Ex-Post Facto using a quantitative approach. The population of this research is a student of Economic Education State University of Yogyakarta 2015-2018 force. The technique of data collection conducted by questionnaire/question form. Analytical techniques used in this research is the analysis of multiple regression.

The results of this research indicate that: (1) there is the influence significant of interest to becoming teachers against career confidence as a teacher with the regression coefficient value 0.224 and t value 2.811 with value of significance 0.006, (2) there is the influence significant of self-concepts against self-confidence a career as a teacher with the regression coefficient value 0.314 and t value 3.341 with value of significance 0.001, (3) there are influence significant of socio-economic status influences against career confidence as a teacher with the regression coefficient value 0.168 and t value 2.128 with value of significance 0.035, and (4) interest to becoming a teacher, self-concept, and socioeconomic status are jointly significant effect against career confidence as a teacher with the coefficient of determination (R^2) 0.187, and F value 11,170 with value of significance 0.000.

Key words: career confidence as teacher, interest to becoming teacher, self concept, career confidence as a teacher

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat menjadi Guru, Konsep diri, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan semangat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan arahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
3. Tejo Nurseto, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dan arahan selama masa Pendidikan di perguruan tinggi.
4. Drs. Supriyanto, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan dan arahan serta memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Barkah Lestari, M.Pd., selaku dosen narasumber yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, khususnya kelas B yang selalu bisa menjadi wadah untuk saling bertukar pikiran, hingga masing-masing dapat menyelesaikan skripsinya.
7. Teman-teman eks kost Antar Nusa Putra yang selalu membimbing, menyemangati, dan membantu serta menjadi tempat berkeluh kesah.

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Penulis



Fery Gunawan
NIM. 14804241050

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1.Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru.....	9
2.Minat menjadi Guru.....	18
3.Konsep Diri	25
4.Status Sosial Ekonomi	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Paradigma Penelitian.....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1.Populasi	44
2.Sampel	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen	49
1.Uji Validitas	49
2.Uji Reliabilitas	54
I. Teknik Analisis Data.....	58
1.Analisis Statistik Deskriptif	58
2.Uji Asumsi Klasik.....	59
3.Uji Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
1.Deskripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY	65
2.Deskripsi Responden Penelitian.....	66
3.Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
4.Uji Asumsi Klasik.....	82
5.Uji Hipotesis.....	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian	91
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Data Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada 2017	2
2. Jumlah Program Studi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta 2017	3
3. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018	45
4. Penentuan Jumlah Sampel	46
5. Skor Alternatif Jawaban	47
6. Skor Alternatif Jawaban Pilihan Ganda	47
7. Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri	48
8. Kisi-kisi Angket Minat menjadi Guru	48
9. Kisi-kisi Angket Konsep Diri	49
10.Kisi-kisi Angket Status Sosial Ekonomi.	49
11.Uji Validitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri	50
12.Uji Validitas Instrumen Variabel Minat jadi Guru	52
13.Uji Validitas Instrumen Variabel Konsep Diri	53
14.Uji Validitas Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi	54
15.Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri	56
16.Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat menjadi Guru	56
17.Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Konsep Diri.....	57
18.Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Status Sosial Ekonomi.....	58
19.Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	67
20.Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri	69
21.Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan Diri.....	71
22.Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru.....	72
23.Distribusi Kecenderungan Data Variabel Minat menjadi Guru.....	74
24.Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri	76
25.Distribusi Kecenderungan Data Variabel Konsep Diri	78
26.Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi	79
27.Distribusi Kecenderungan Data Variabel Status Sosial Ekonomi	81
28.Hasil Uji Linearitas	84
29.Hasil Uji Multikolinearitas	84
30.Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
31.Hasil Uji Regresi Berganda	86

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Paradigma Penelitian	40
2. Histogram Uji Normalitas.....	82
3. Uji P P-Plot Normalitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Angket Instrumen Penelitian	104
2. Tabulasi Data Instrumen.....	113
3. Uji Validitas Instrumen	121
4. Uji Reliabilitas Instrumen.....	123
5. Angket Penelitian	124
6. Tabulasi Data Penelitian	132
7. Uji Asumsi Klasik	157
8. Uji Regresi Berganda	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah bagian terpenting dalam pendidikan, karena kualitas guru sangat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Kualitas suatu sistem pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru-gurunya. Kualitas guru akan semakin baik tergantung pada bagaimana guru mau belajar terus menerus dan tidak berhenti mengembangkan dirinya. Semakin banyak belajar, seorang guru akan semakin berkembang. Perkembangan seorang guru akan menambah kreatifitas, inovasi, dan strategi baru dalam menyampaikan materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.

Pengambilan keputusan untuk menjadi seorang guru dimulai dari mengambil jenjang pendidikan Strata 1 di bidang studi kependidikan. Seseorang yang memilih untuk masuk pada jenjang Strata 1 bidang studi kependidikan seharusnya memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru yang akhirnya membuatnya mengambil keputusan tersebut.

Minat untuk menjadi seorang guru dapat didorong oleh faktor dari dalam atau luar. Faktor dari dalam yaitu panggilan hati atau jiwa sosial yang tinggi, dan dari luar misalnya seberapa besar upah/gaji yang diterima dari hasil mengajar atau bahkan mungkin karena beranggapan status sosial seseorang akan lebih baik jika berprofesi menjadi seorang guru.

Permasalahannya, pada saat ini ada ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, di mana permintaan terhadap tenaga kerja lebih sedikit dibanding penawaran tenaga kerja. Hal tersebut membuat keterserapan

tenaga kerja kurang sehingga berdampak pada meningkatnya angka pengangguran.

Tabel. 1 Data Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditempuh (%).

Tahun	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak/belum tamat SD	SD	SLTP	SLTA Umum/SMU	SMK/Kejuruan	Akade mi/Diploma	Unive rsitas
2010	1.89	7.21	16.86	19.97	25.83	14.37	5.33	8.54
2011	2.37	8.50	14.31	24.64	27.37	13.38	3.19	6.26
2012	1.16	6.97	19.77	23.35	25.43	14.53	2.72	6.07
2013	1.10	6.60	18.18	22.80	25.98	16.98	2.50	5.86
2014	1.03	5.38	16.97	21.63	27.09	18.39	2.67	6.83
2015	0.73	4.91	13.29	18.17	30.16	20.76	3.33	8.64
2016	0.84	5.46	14.73	18.41	27.74	21.62	3.12	8.07
2017	1.32	7.81	18.45	18.29	22.17	19.74	3.56	8.66

Sumber: bps.co.id (2017)

Pada Tabel 1 dapat dilihat secara keseluruhan pengangguran terbuka pada tahun 2010-2017 mengalami penurunan dari tahun 2010 hingga 2017. Penangguran pada lulusan tingkat pendidikan SMA masih pada posisi tertinggi, walaupun jika dilihat dari persentasenya mengalami penurunan jumlah di tahun 2017. Sebaliknya, tingkat pendidikan universitas mengalami kenaikan di tahun 2017. Jika diperhatikan lagi, akumulasi total dari pendidikan pada 12 tahun ke atas mencapai persentase yang tinggi, artinya pengangguran terbuka lebih banyak didominasi oleh penduduk yang memiliki pendidikan tinggi yakni, SMA, SMK, Diploma dan Universitas. Kenaikan pengangguran terbuka tingkat pendidikan tinggi pada universitas dapat disebabkan berbagai faktor. Jumlah perguruan tinggi semakin bertambah di Indonesia, terutama pendidikan tinggi swasta. Bidang keahlian yang tidak dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja sehingga keterampilan (*skill*) yang didapat pada tingkat pendidikan tidak sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja.

Permasalahan akan rendahnya keterserapan kerja juga terjadi secara khusus pada lulusan kependidikan. Berdasarkan data perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) bahwa pada tahun 2017 jumlah perguruan tinggi sebanyak 4.563 perguruan tinggi. Perguruan tinggi tersebut terdiri dari Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Universitas dan Akademi Komunitas. Perguruan tinggi dengan status negeri berjumlah 398 sedangkan 4.165 berstatus swasta. Jumlah ini meningkat dari tahun 2011 sebanyak 30 persen yaitu sebesar 1.393 perguruan tinggi. Peningkatan jumlah perguruan tinggi juga diikuti oleh peningkatan jumlah program studi. Pada tabel 2 disajikan jumlah program studi berdasarkan perguruan tinggi negeri dan swasta.

Tabel. 2 Jumlah Program Studi Berdasarkan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Tahun 2017

Program Studi	Negeri	Swasta	Total
Agama	422	894	1316
Humaniora	383	326	709
Sosial	1526	2368	3894
MIPA	542	449	991
Seni	158	214	372
Kesehatan	1131	2198	3329
Teknik	1482	3232	4714
Pertanian	934	823	1757
Ekonomi	893	2563	3456
Pendidikan	2074	3357	5431
Total	9545	16424	25969

Sumber: Data Kemenristek Dikti (2017)

Pada tabel 2 terdapat informasi berupa jumlah keseluruhan program studi baik negeri dan swasta sebanyak 25.969 program studi. Program studi pendidikan menempati urutan pertama dengan jumlah 5.431 program studi. Diikuti secara urut yaitu program studi teknik, sosial, ekonomi, dan kesehatan.

Jika dilihat berdasarkan data tersebut, kemungkinan terbesar jumlah lulusan dari program studi pendidikan lebih banyak dibandingkan dengan lulusan program studi lain. Jika lulusan program pendidikan dapat diserap semua oleh lapangan kerja, maka kondisi ini tidak menjadi permasalahan yang besar, namun jika kondisi sebaliknya terjadi, maka angka pengangguran pada lulusan program studi pendidikan akan terus meningkat.

Lulusan program studi pendidikan yang diterima di dunia kerja tidak lepas dari keterampilan (*skill*) yang dimilikinya. Lulusan pendidikan harus memenuhi kriteria dari keterampilan yang dibutuhkan dari dunia kerja pendidikan yaitu menjadi tenaga pengajar (guru). Demi menghasilkan kualitas tenaga pendidik yang baik, maka pemerintah menetapkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai pencetak tenaga pendidik yang professional.

Lulusan dari LPTK dapat menjadi penerus dalam dunia pendidikan dengan kompetensi yang sesuai. Berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan tenaga kependidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh calon tenaga kependidikan terutama guru. Permasalahan yang muncul di lapangan masih terdapat guru yang tidak memenuhi kompetensi tersebut misalnya kompetensi profesional, ketidaksesuaian antara jurusan dengan mata pelajaran yang diampu.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu LPTK mencetak tenaga kependidikan. Sejak diresmikan tahun 1964 oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) tidak lepas dari keberadaan fakultas pedagogik (FP) Universitas Negeri Gadjah Mada (UNGGM). Permintaan yang tinggi terhadap lulusan pendidikan, sehingga pada 3 Januari 1963 menjadi Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Pada tahun 1999 IKIP Yogyakarta diberi perluasan mandat menjadi Universitas oleh pemerintah melalui Kepres RI No.93 Th.1999 yang merubah IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Puluhan ribu tenaga kependidikan telah dihasilkan oleh UNY hingga saat ini, dengan rata-rata jumlah kelulusan tiap tahun meningkat.

Peneliti melakukan observasi di lapangan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY yaitu pada 30 mahasiswa dari angkatan 2014, 15 mahasiswa angkatan 2015, dan 10 mahasiswa angkatan 2016 pada Oktober 2017. Hasil observasi ditemukan bahwa, sebagian mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menjadi guru, dan sebagian lagi memiliki kepercayaan diri yang rendah, serta sebagian masih ragu-ragu. Sebagian mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah dan masih ragu-ragu untuk berkarir sebagai guru memilih untuk mempertimbangkan bekerja di bidang lain atau memulai usaha sendiri selepas lulus.

Berdasarkan masalah yang dimunculkan dan didukung dengan observasi yang peneliti lakukan, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Minat menjadi Guru, Konsep Diri, dan Status Sosial Ekonomi terhadap**

Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengangguran di Indonesia semakin meningkat.
2. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang terus bertambah tidak didukung oleh keterserapan di dunia kerja.
3. Banyaknya pengangguran pada lulusan program studi pendidikan.
4. Masih didapati guru yang tidak memenuhi kompetensi yang diharuskan menurut Pasal 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.
5. Jumlah lulusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang terus meningkat yang sebagian tidak terserap dalam dunia kerja.
6. Terdapat mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang tidak percaya diri untuk menjadi seorang guru.

C. Pembatasan Masalah

Agar hasil penelitian ini lebih fokus pada inti penelitian, maka perlu dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada variabel yang diteliti terdiri dari minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY?
2. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY?
3. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY?
4. Bagaimana pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY.
2. Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY.
3. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY.
4. Pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai seorang guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meyumbangkan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri berkarir sebagai seorang guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti untuk dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya sebagai sarana pengembangan daya berpikir dan penerapan keilmuan.

b. Bagi civitas akademika

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk melengkapi studi mengenai tenaga kerja kependidikan terutama guru.

c. Bagi pemerintah/Instansi terkait

Sebagai rekomendasi agar meningkatkan kualitas guru di Indonesia menjadi guru yang profesional melalui kebijakan dan program yang relevan untuk menciptakan kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri berkarir sebagai seorang guru, sehingga dapat membantu dalam menghasilkan penerus guru yang professional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2006: 4) kepercayaan diri merupakan sifat yang saling mempengaruhi sifat satu dengan sifat lainnya, kepercayaan diri mempengaruhi sifat hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita. Menurut Hakim (2005: 6) percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya, dan keyakinan tersebut dapat membantu seseorang merasa mampu mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Kepercayaan diri (Santrock, 2003: 336) didefinisikan sebagai suatu dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri sendiri. Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri.

Menurut Anthony (Ghufron & Risnawita, 2014: 34) kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang bisa menerima kenyataan tentang dirinya, mengembangkan kesadaran diri, berfikir secara positif, memiliki keberanian dan mempunyai kemampuan untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Kesadaran akan kemampuan diri sendiri menjadi penting dalam membangun kepercayaan diri seseorang, juga ditegaskan, diperlukan berfikir positif dan memiliki keberanian untuk memunculkan kepercayaan diri. Percaya diri (Lie, 2003: 4) berarti yakin

akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan kepercayaan diri, seseorang akan merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani hidup, mempertimbangkan berbagai pilihan dan memutuskannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya secara positif dan mandiri untuk menghadapi atau melakukan sesuatu.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Menurut Maslow (Rahayu, 2013: 69) menyebutkan ciri-ciri individu yang percaya diri, yaitu memiliki kemerdekaan psikologis, yang berarti kebebasan mengarahkan pikiran dan mencurahkan tenaga berdasarkan pada kemampuan dirinya, untuk melakukan hal-hal yang bersifat produktif, menyukai pengalaman baru, senang menghadapi tantangan baru, pekerjaan yang efektif dan memiliki rasa tanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

Fatimah (2006: 149) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, sehingga tidak harus membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok tertentu.

- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dengan berani menjadi dirinya sendiri.
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil).
- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada keadaan serta tidak bergantung pada orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Menurut Lauster dalam Ghufroon & Risnawita (2014: 34) mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri seseorang yaitu:

- 1) Percaya pada kemampuan sendiri. Artinya keyakinan yang kuat atas diri sendiri terhadap fenomena yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi dan mengatasi fenomena yang terjadi.
- 2) Bertindak mandiri atau tidak melibatkan orang lain dalam mengambil keputusan.
- 3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri. Pandangan dan penilaian yang baik terhadap diri sendiri menjadi penting dalam mengambil tindakan.

- 4) Berani mengungkapkan pendapat. Sikap dan perilaku yang timbul dengan sendirinya untuk mengutarakan keinginan dalam dirinya kepada orang lain tanpa paksaan.

c. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Menurut Angelis (2003: 4) faktor timbulnya rasa percaya diri adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan pribadi, rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- 2) Keberhasilan seseorang, keberhasilan yang pernah didapat seseorang akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- 3) Keinginan, ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan mempelajari hal tersebut, jika pernah gagal maka, akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mencoba kembali.
- 4) Tekad yang kuat, rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri menurut Hurlock (1999) yaitu:

- 1) Pola asuh, yaitu pola asuh yang demokratis di mana anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya dan melakukan apa yang sudah jadi tanggung jawabnya.
- 2) Kematangan usia, remaja yang matang secara pemikiran lebih awal yang di mana ia diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa,

dapat mengembangkan konsep diri yang menyenangkan, sehingga ia beradaptasi dan bertanggung jawab terhadap dirinya dengan baik.

- 3) Jenis kelamin terkait peran yang dibawakan. Laki-laki cenderung merasa lebih percaya diri, karena sejak dini yaitu masa kanak-kanak sudah disadarkan bahwa peran pria harus lebih bermartabat dan terhormat dari wanita, sebaliknya perempuan dianggap terbatas dan banyak peraturan yang harus dipatuhi.
- 4) Penampilan fisik sangat mempengaruhi pada rasa percaya diri, daya tarik fisik yang dimiliki sangat mempengaruhi dalam pembuatan penilaian tentang ciri kepribadian seseorang.
- 5) Hubungan keluarga. Seseorang yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasi diri dengan orang tersebut lalu ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Apabila dalam keluarga diciptakan hubungan yang erat, harmonis, dan saling menghargai satu sama lain, maka akan memberikan contoh yang baik dan akan memberikan pandangan positif pada seseorang dalam membentuk identitas diri.
- 6) Teman sebaya, teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara; pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman-teman tentang dirinya, dan kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri (Ghufron & Risnawita, 2014: 37-38):

1) Konsep diri

Menurut Anthony dalam Ghufron & Risnawita (2014) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep ini.

2) Harga Diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso (Ghufron & Risnawati, 2014) berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony (Ghufron & Risnawita, 2014) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian tersebut.

4) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan

membuat seseorang tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang yang lebih pandai darinya. Orang dengan pendidikan lebih tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dibanding yang berpendidikan rendah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, kepercayaan diri dapat disimpulkan menjadi sesuatu yang berhubungan dengan psikologi seseorang di mana ia yakin atau tidak pada dirinya sendiri untuk mampu menghadapi atau melakukan sesuatu, yang dapat dipengaruhi kemampuan diri, pengalaman, optimis (berfikir positif), dan penampilan fisik.

d. Pengertian karir

Karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan seseorang (Hani Handoko, 2000: 123). Menurut Gibson dkk (1995: 305), karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas pekerjaan selama rentang waktu tertentu dalam kehidupan seseorang.

Menurut Greenhaus (1985) terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karir, yaitu: pendekatan pertama memandang karir sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang karir sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal, misalnya seperti jalur karir di dalam fungsi marketing, yaitu mulai dari menjadi *sales representative*, manajer produk, manajer marketing distrik, manajer marketing regional, hingga

wakil presiden *divisional marketing* dengan berbagai macam tugas dan fungsi yang berbeda pada setiap jabatan. Pendekatan kedua memandang karir sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada setiap individu/pegawai.

Berdasar kedua pendekatan di atas, definisi karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experience*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *obyective events*. Salah satu contoh untuk menjelaskannya melalui serangkaian posisi jabatan/pekerjaan, tugas, atau kegiatan pekerjaan, dan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan (*work-related decision*).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu jabatan/posisi jenjang pekerjaan seseorang sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan, apakah sumber penghasilan utama atau tambahan/sambilan.

e. Pengambilan keputusan karir

Super (1980) mengemukakan bahwa perkembangan karir individu meliputi lima tahapan dengan tugas perkembangan yang berbeda, yaitu:

- 1) Tahap pertumbuhan, mulai dari lahir sampai dengan umur 14 tahun.
- 2) Tahap eksplorasi, dari umur 15 tahun sampai dengan umur 24 tahun.
- 3) Tahap pembentukan, mulai umur 25 tahun hingga umur 44 tahun.

- 4) Tahap pemeliharaan, mulai umur 45 tahun hingga umur 64 tahun
- 5) Tahap kemunduran, dari umur 65 tahun ke atas.

Mahasiswa pada jenjang sarjana yang notabene adalah remaja masuk dalam kategori tahap eksplorasi dengan karakteristik fase sementara (*tentative*), di mana fase ini individu mempersempit pilihannya namun belum final (Zunker, 2002). Pada tahap eksplorasi, hal yang wajarnya terjadi adalah individu mengeksplorasi jabatan dan uji coba peranan untuk memperoleh kesesuaian antara keinginan diri dan pendidikan yang telah ditempuh, yang mana pendidikan tersebut ditempuh untuk mempersiapkan mereka pada suatu jabatan.

Krumboltz dalam Brown (2007: 66) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu:

- 1) Pengaruh gen dan kemampuan khusus.
- 2) Kondisi-kondisi dan peristiwa lingkungan.
- 3) Pengalaman belajar.
- 4) Keahlian-keahlian pendekatan tugas.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, pengambilan keputusan karir seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor dari dalam orang itu sendiri dengan berbagai pertimbangan seperti usia, pengalaman sebelumnya, kemampuan yang dikuasai, dan ekspektasi dari pekerjaan tersebut ke depannya. Di samping itu terdapat juga faktor-faktor lain yaitu: generalisasi-generalisasi diri (SOG), generalisasi-generalisasi

pandangan dunia, dan keterampilan-keterampilan pendekatan tugas dan pengambilan keputusan karir.

Kesimpulan dari pengertian-pengertian di atas mengenai kepercayaan diri berkarir sebagai guru adalah keyakinan mahasiswa pada dirinya sendiri untuk berkarir sebagai guru yang dipengaruhi kemampuan diri, pengalaman, optimisme (berfikir positif), dan penampilan fisik.

2. Minat menjadi Guru

a. Pengertian Minat menjadi Guru

Menurut Muhibbin Syah (2004: 136) mengemukakan bahwa Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Djaali (2007: 122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pengertian minat lainnya dikemukakan oleh Slameto (2010: 180) minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada yang kurang atau tidak ia minati terhadap pekerjaan itu.

Hurlock (2010: 114) mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan memiliki kebebasan untuk memilih. Shaleh dan Wahab (2005:

263) menambahkan bahwa minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Minat dalam diri seseorang tidaklah muncul begitu saja, akan tetapi diperoleh dari adanya proses terlebih dahulu. Munculnya minat terjadi karena adanya kesesuaian antara diri orang tersebut dengan objek yang diminati. Minat yang muncul dalam diri seseorang mendorong orang tersebut untuk berusaha untuk mencapai hal yang diinginkan dan diharapkan. Keinginan, kemampuan, dan bakat yang terdapat dalam diri seseorang tersebutlah yang nantinya akan menentukan besar kecilnya minat terhadap suatu objek.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Guru diartikan sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”, sedangkan menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu sehingga timbullah rasa perhatian yang mengakibatkan ingin terlibat dengan objek tersebut. Minat menjadi guru merupakan rasa

keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang guru, sehingga menaruh perhatian terhadap profesi guru.

b. Aspek-aspek Minat

Menurut Hurlock (2010: 117), minat terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif. Minat dalam aspek kognitif berdasarkan atas hal-hal yang pernah dialami dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa. Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

Menurut pendapat Ahmadi (2009: 148) minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat dimulai dari pengetahuan dan informasi tentang objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan senang. Contoh misalnya, pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Jika seseorang telah cukup merasa mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang hal yang menarik profesi guru, maka orang tersebut kemungkinan akan tertarik untuk menjadi guru. Sedangkan unsur konasi merupakan

kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki kehendak terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

c. Macam-macam Minat

Minat dibagi menjadi beberapa macam, tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya. Shaleh dan Wahab (2005: 265-266) menggolongkan macam-macam minat berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak berhubungan secara langsung dengan diri kita tetapi berhubungan dengan sosial. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat dari dalam diri sendiri yang langsung berhubungan dengan aktivitas, minat ini merupakan minat yang mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang tidak berhubungan langsung, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas.

Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tasted interest*, dan *inventoried interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas atau bukan tugas yang

disenangi dan paling tidak disenangi. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek. *Tasted interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek akan menunjukkan minat yang tinggi pula. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, di mana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek.

d. Indikator Minat menjadi Guru

Berdasarkan pendapat Ahmadi, minat memiliki unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat menjadi guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru sehingga timbulah kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu tersebut, yaitu untuk menjadi seorang guru, oleh karena itu minat menjadi guru dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1) Pengetahuan mengenai profesi guru

Seorang mahasiswa yang ingin menjadi seorang guru akan mencari informasi mengenai profesi guru. Pengetahuan mengenai profesi guru ini pada saat ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik media cetak, media *online* maupun seminar-seminar mengenai

profesi guru. Selain itu, seorang mahasiswa calon guru yang berminat menjadi seorang guru harus mengerti bahwa tugas seorang guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran atau mentransfer ilmu semata, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik.

2) Rasa senang terhadap profesi guru

Rasa senang mahasiswa terhadap profesi guru dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti seorang guru haruslah memiliki kewibawaan yang lebih dibanding dengan profesi lainnya karena seorang guru adalah contoh yang nyata bagi siswa-siswinya, selain itu profesi guru disenangi karena guru merupakan profesi yang mulia, ditangan seorang guru kemampuan siswa-siswinya ditentukan.

3) Ketertarikan terhadap profesi guru

Seperti halnya rasa senang terhadap profesi guru, mahasiswa juga memiliki alasan untuk tertarik terhadap profesi guru. Alasan tersebut antara lain karena adanya tantangan tersendiri bagi seorang yang menjalankan profesi guru dari pada profesi lain, seorang guru yang harus senantiasa meng-*update* ilmu pengetahuannya, dan lainnya.

4) Perhatian terhadap profesi guru

Perhatian seorang mahasiswa terhadap profesi guru dapat dilihat dari sikap mereka dalam menyikapi persoalan-persoalan

mengenai profesi guru saat ini serta memperhatikan berita tentang hal tersebut.

5) Keinginan menjadi guru

Keinginan seorang mahasiswa untuk menjadi seorang guru dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti menjadi seorang guru adalah sebuah cita-cita dan diwujudkan dengan mengambil jenjang Pendidikan Strata 1 pada Program Studi kependidikan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, misalnya ada dorongan atau permintaan dari keluarga untuk menjadi seorang guru.

6) Usaha untuk menjadi guru

Menjadi seorang guru tidak terjadi begitu saja, melainkan memerlukan usaha. Seorang mahasiswa yang berminat menjadi seorang guru akan melakukan berbagai usaha untuk meraihnya seperti belajar menjadi seorang guru yang sebenarnya, misalnya dengan memulai menjadi seorang tutor di lembaga bimbingan atau privat serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai profesi guru dengan mendalami kompetensi-kompetensi keguruan.

7) Keyakinan terhadap profesi guru

Sebelum menjalankan profesi guru, mahasiswa calon guru harus memiliki keyakinan terhadap profesi yang akan dijalannya

nanti. Keyakinan mahasiswa calon guru terhadap calon guru dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang akan tetap memilih profesi guru meskipun telah diketahui bahwa untuk menjadi seorang guru pada saat ini butuh perjuangan yang lebih, karena jumlah lulusan program studi kependidikan tidak sebanding dengan kebutuhan dalam dunia kerja, terlebih lagi untuk menjadi guru PNS yang harus dengan perjuangan yang lebih. Karena sudah menjadi rahasia umum jika dengan hanya menjadi guru honorer belum tentu bisa mensejahterakan.

3. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Menurut Hendra Surya (2007: 3) konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri yang meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup, dan penampilan diri. Konsep diri ini sangat dipengaruhi oleh gabungan keyakinan, karakter fisik, psikologis, sosial, aspirasi, prestasi, dan bobot emosional yang menyertainya.

William D. Brooks dalam Jalaluddin Rakhmat (2007: 99) mendefinisikan konsep diri sebagai *“those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others”*. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita sendiri dari pengalaman dan

interaksi dengan orang lain, persepsi ini bisa bersifat fisik, sosial, dan psikologi. Persepsi yang bersifat fisik misalnya pandangan tentang penampilannya sendiri secara fisik. Persepsi yang bersifat sosial misalnya pandangannya tentang bagaimana orang lain menilai dirinya. Persepsi yang bersifat psikologi misalnya pandangan mengenai watak/sifat sendiri.

Menurut Hurlock dalam Ghufron & Risnawita (2014: 13) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Burn (Ghufron & Risnawita, 2014: 13) mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang yang dicapai. Konsep diri adalah apa yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, atau penilaian mengenai diri sendiri dan penilaian diri di mata orang lain yang meliputi keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi yang dicapai.

b. Jenis Konsep Diri

Jenis-jenis konsep diri ada dua macam yaitu konsep diri yang positif dan konsep diri yang negatif (Ghufron & Risnawita, 2014: 19). Pertama, konsep diri yang positif adalah yakin terhadap kemampuan diri dalam mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menyadari adanya keberagaman antar manusia. Kedua, konsep diri negatif adalah peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai dan pesimistis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan orang yang memiliki konsep diri yang positif akan dapat mengenal dirinya baik kelemahan dan kelebihanannya sehingga dapat merancang tujuan-tujuan yang sesuai. Orang yang memiliki konsep diri negatif akan pesimis terhadap kompetisi karena kurang mampu memanfaatkan kelebihan dan menutupi kekurangannya.

c. Faktor-faktor Konsep Diri

Konsep diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yang beragam untuk setiap orang. Amaryllia Puspasari (2007: 43-45) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu sebagai berikut:

1) Keterbatasan ekonomi

Lingkungan dengan keterbatasan ekonomi dapat menimbulkan masalah perkembangan. Kesulitan hidup secara ekonomi dapat mengakibatkan konsep diri yang rendah pada diri anak.

2) Kelas sosial

Kelompok-kelompok yang menganggap dirinya kelompok minoritas, cenderung mempunyai konsep diri yang rendah. Hal ini berkaitan dengan rendahnya kelas sosial mereka.

Jalaluddin Rakhmat (2007: 100-104), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu orang lain dan kelompok rujukan.

1) Orang lain

Konsep diri dapat terbentuk melalui penilaian orang lain. Apabila seseorang diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaan dirinya sendiri, orang tersebut akan cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya. Sebaliknya, apabila orang lain selalu meremehkan, menyalahkan dan menolaknya, maka orang tersebut akan cenderung tidak menyenangi dirinya sendiri.

Tidak semua orang lain mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri seseorang. Ada yang paling berpengaruh, yaitu orang-orang yang paling dekat yang sering disebut *significant others* (orang yang dianggap penting). Ketika masih anak-anak, mereka adalah orang tua, saudara-saudara dan orang yang tinggal satu rumah. Dari merekalah, secara perlahan-lahan seseorang membentuk konsep dirinya.

2) Kelompok rujukan (*reference group*)

Kelompok rujukan merupakan kelompok yang mengikat diri seseorang secara emosional. Kelompok rujukan mempengaruhi terbentuknya konsep diri seseorang. Seseorang akan berperilaku dan menyesuaikan diri sesuai dengan ciri-ciri kelompoknya agar diterima oleh kelompok tersebut.

Husdarta & Nurlan Kusmaedi (2010: 199-201) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri pada anak usia sekolah dasar, yaitu sebagai berikut:

1) Kondisi fisik

Kesehatan yang buruk ataupun cacat fisik menyebabkan anak tidak bisa bermain atau beraktivitas seperti teman lainnya. Hal ini menyebabkan anak berpandangan buruk terhadap dirinya sendiri. Sebaliknya, kondisi fisik yang baik akan mengakibatkan anak berpandangan baik pada dirinya.

2) Bentuk tubuh

Bentuk tubuh anak yang terlalu gemuk atau terlalu kurus akan menyebabkan anak memandang dirinya berbeda dengan teman seusianya. Sehingga membentuk konsep diri yang negatif baginya.

3) Nama dan julukan

Nama atau julukan yang bersifat cemoohan menunjukan kelompok minoritas pada anak yang mengakibatkan pembentukan konsep diri yang negatif pada anak.

4) Status sosial ekonomi

Anak dari status sosial tinggi akan merasa lebih baik dari teman-teman sebayanya. Sebaliknya anak dari status sosial lebih rendah cenderung merasa lebih buruk dari teman-temannya.

5) Dukungan sosial

Dukungan dari teman sebaya akan mempengaruhi kepribadian anak melalui konsep diri yang terbentuk. Anak yang paling populer dan anak yang paling dikucilkan mendapat pengaruh yang besar pembentukan konsep dirinya melalui dukungan teman sebayanya ini.

6) Keberhasilan dan kegagalan

Semakin banyak keberhasilan yang diperoleh anak, maka konsep diri yang terbentuk semakin baik. Sebaliknya, semakin banyak kegagalan yang diterima anak, maka konsep diri yang terbentuk semakin buruk.

7) Intelegensi

Intelegensi yang kurang dari rata-rata membuat anak merasa kurang dari teman-temannya. Selain itu, anak juga cenderung merasa adanya sikap penolakan dari kelompoknya.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu orang lain, kelompok rujukan, kondisi fisik, dukungan sosial, keberhasilan dan kegagalan, serta intelegensi.

4. Status Sosial Ekonomi

a. Pengertian status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi menurut Bahrein T. Sugihen (1997: 139) tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, prestise atau kekuasaan. Setiap orang memiliki status sosial ekonomi yang berbeda, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 210), status sosial adalah posisi seseorang secara umum di dalam masyarakat tempat tinggalnya dalam arti lingkungan pergaulannya, mengenai prestisnya, hak-hak dan kewajibannya. Sugihartono (2007: 30) mengemukakan, status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pengertian status sosial ekonomi adalah pengkategorian anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu di dalam masyarakat lingkungannya.

b. Pengukuran Status Sosial Ekonomi

Dimiyati Mahmud (2009: 99) mengemukakan, “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Basu Swastha dan Hani Handoko (2012: 65) menambahkan, “Ukuran atau kriteria yang

dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ ilmu pengetahuan”. Adapun Gerungan (2004: 197) menyatakan bahwa yang menjadi kriteria rendah tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga.

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain:

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas status sosial ekonomi ditentukan beberapa hal, meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan/tingkat penghasilan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta kondisi tempat tinggal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dewi (2015) yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD se-

Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD se-gugus Sadewa Kecamatan Temanggung dengan hasil analisis koefisien korelasi (r) yaitu 0,741 dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,570. Nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada df 1:130 dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Besarnya pengaruh yang diberikan konsep diri terhadap kepercayaan diri diketahui dari harga r^2 sebesar 0,549. Hal ini berarti kepercayaan diri dipengaruhi oleh konsep diri sebesar 54,9% dengan persamaan regresi $Y = 28,132 + 1,057X$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *ex post facto* dan menggunakan variabel bebas konsep diri serta variabel terikat kepercayaan diri. Perbedaannya, dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu konsep diri, jadi menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi sederhana, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda karena menggunakan tiga variabel bebas. Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel bebas lainnya yaitu minat menjadi guru dan status sosial ekonomi. Selain itu, subyek penelitian yang dilakukan adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2018 yang bertempat di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bunga Nurika (2015) yang berjudul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang

Mengunggah Foto Selfie di Instagram (ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia)”. Hasil penelitian ini adalah korelasi konsep diri dengan kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,480 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), hal ini berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Hasil uji T-test kepercayaan diri dengan teknik independent sample T-test diperoleh nilai T sebesar -0,597 dengan $p = 0,552$ ($p < 0,05$) ditinjau dari jenis kelamin, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan kepercayaan diri remaja laki-laki dengan kepercayaan diri remaja perempuan. Dan diperoleh nilai T sebesar 1,514 dengan $p = 0,132$ ($p < 0,05$) ditinjau dari usia. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan kepercayaan diri remaja usia 16-18 tahun dengan kepercayaan diri remaja usia 14- 15 tahun. Hasil sumbangan efektif variabel konsep diri terhadap kepercayaan diri sebesar 23% ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,23 ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Ditinjau dari jenis kelamin, remaja laki-laki memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dibanding remaja perempuan, dan ditinjau dari usia, remaja usia 16-18 tahun memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dibanding remaja usia 14-15 tahun.

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan konsep diri sebagai salah satu variabel bebas dan kepercayaan diri sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah ada dua variabel bebas lainnya yaitu jenis

kelamin dan usia pada penelitian ini, sedangkan pada penelitian yang dilakukan juga terdapat dua variabel bebas lain yaitu minat dan status sosial ekonomi. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment*, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Bisri yang dimuat dalam jurnal BK Unesa Vol. 3 No.1 (2013) yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA N 1 Menganti Gresik”. Hasil penelitian ini adalah hasil regresi linier berganda yang menunjukkan p value = 0,001 yang berarti p value < 0,05. Dengan R squared sebesar 0,299 berarti status sosial ekonomi orang tua dan dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi sebesar 29,9% terhadap kepercayaan diri siswa yang berarti bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan semakin tinggi dukungan sosial orang tua kepada anak maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa, ada pengaruh positif antara status sosial ekonomi orang tua dan dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri siswa baik secara parsial maupun simultan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan variabel bebas status sosial ekonomi dan variabel terikat kepercayaan diri. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan analisis korelasi, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi karena meneliti pengaruh tiga variabel bebas yaitu minat menjadi

guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap satu variabel terikat yaitu kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

4. Penelitian skripsi oleh Istiana Dewi Kurniasari (2016) yang berjudul “Pengaruh Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar dengan $r_{x1y} = 0,390$, $r_{2x1y} = 0,152$; $t_{hitung} = 4,987$; $t_{tabel} = 1,28758$ dengan signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar dengan $r_{x2y} = 0,716$, $r_{2x2y} = 0,513$; $t_{hitung} = 12,090$; $t_{tabel} = 1,28758$ dengan signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap Kesiapan Mengajar $R_y(1,2) = 0,726$; $R_{2y}(1,2) = 0,527$; $F_{hitung} = 76,936$; $F_{tabel} = 3,062$ dan signifikansi 5%. Sumbangan relatif Minat menjadi Guru sebesar 15,04% dan sumbangan efektif sebesar 7,93%. Sumbangan Relatif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 84,96% dan sumbangan efektif sebesar 44,77%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode *expost facto*, selain itu penelitian sama-sama menggunakan minat menjadi guru sebagai variabel independen. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel dependen dan variabel independen lainnya yang digunakan dalam penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Minat menjadi Guru terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru

Minat adalah sumber motivasi seseorang melakukan sesuatu hal karena adanya rasa ketertarikan pada hal tersebut. Sedangkan karir adalah rangkaian pekerjaan atau jabatan seseorang dalam pekerjaan. Minat untuk berkarir menjadi seorang guru berarti adanya ketertarikan terhadap bekerja sebagai guru, yang mana ketertarikan tersebut dapat muncul karena faktor dari dalam maupun luar. Adanya minat membuat seseorang melakukan suatu tindakan tanpa suatu paksaan atau perintah, bahkan dilakukan atas keinginan sendiri dengan keadaan sepenuhnya sadar.

Dengan demikian, maka minat menjadi seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai seorang guru, dalam hal ini yaitu kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY untuk berkarir sebagai guru. Karena dengan adanya minat menjadi guru, berarti ada ketertarikan untuk mengerjakan sesuatu yaitu menjadi seorang guru, dikarenakan guru adalah salah satu pekerjaan, maka menjadi seorang guru dapat dikategorikan dalam karir.

2. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru

Pengertian konsep diri adalah keyakinan gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, atau penilaian mengenai diri sendiri dan penilaian diri di

mata orang lain yang meliputi keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi yang mereka capai. Penilaian dari dirinya sendiri tentang pantaskah ia sebagai seorang mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY dan anggapan penilaian dari orang lain pada dirinya meliputi fisik, psikologi, sosial, emosional, dan prestasi yang pernah dicapai yang berkaitan dengan jika mahasiswa tersebut berkarir sebagai seorang guru. Penilaian tersebut akan mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa pendidikan ekonomi UNY untuk berkarir sebagai guru.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru

Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang dalam kehidupan bermasyarakat yang diukur menurut ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka. Karena subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa, maka yang dimaksud adalah status sosial ekonomi berdasarkan orang tua mereka. Status sosial ekonomi orang tua yang masuk dalam kategori tinggi akan berbeda dalam memberikan kebijakan terhadap anaknya bila dibandingkan dengan orang tua yang menempati status sosial ekonomi di bawahnya, seperti dalam menentukan di mana anaknya akan bersekolah dan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung untuk pendidikannya. Orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi ingin anaknya menempuh Pendidikan setinggi-tingginya karena merasa mampu memenuhi segala keperluan anaknya sepanjang menempuh pendidikan, berbeda dengan orang tua dengan status sosial ekonomi di bawahnya,

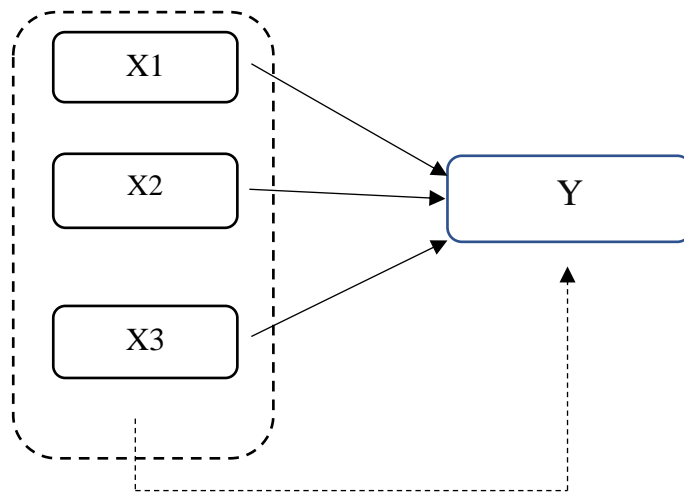
walaupun keinginan untuk anaknya bersekolah tinggi pasti ada, tetapi akan membatasi sampai mana ia akan mampu menyekolahkan anaknya dengan banyak pertimbangan.

Bagi sebagian orang khususnya di luar daerah perkotaan guru adalah pekerjaan yang memiliki prestis yang cukup tinggi, ada gengsi tersendiri untuk dapat bekerja menjadi seorang guru khususnya jika sudah PNS. Ada juga yang memang orang tuanya sudah bekerja sebagai guru atau kepala sekolah yang sudah mapan secara ekonomi, dan karena pekerjaannya sebagai guru ia menduduki status sosial yang cukup tinggi dalam masyarakat lalu menuntut anaknya untuk mengikuti jejaknya menjadi seorang guru. Oleh sebab itu, status sosial ekonomi dari orang tua memberi pengaruh pada tingkat kepercayaan diri untuk berkarir sebagai seorang guru.

4. Pengaruh Minat menjadi Guru, Konsep Diri, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru

Minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY untuk berkarir sebagai guru. Semakin tinggi minat dan konsep diri yang positif mahasiswa untuk menjadi guru serta didukung status sosial ekonomi yang tinggi pula maka meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa pendidikan ekonomi UNY. Sebaliknya, kurangnya minat dan konsep diri mahasiswa yang negatif, serta tidak adanya dukungan dari status sosial ekonomi akan mengurangi kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY berkarir sebagai guru.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan:

X1 = Motivasi berkarir menjadi guru

X2 = Konsep diri

X3 = Status sosial ekonomi

Y = Kepercayaan diri berkarir sebagai guru

—> = 1. Pengaruh motivasi menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

2. Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

3. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

-----> = Pengaruh motivasi menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan kerangka berfikir dan paradigma penelitian, yaitu:

1. Minat menjadi guru berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY.

2. Konsep diri berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan ekonom UNY.
3. Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY.
4. Ada pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto*, karena perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas sudah terjadi (Suharsimi Arikunto, 2013: 17), sedangkan ditinjau dari paradigmanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data berdasarkan prosedur statistik (Sugiyono, 2015: 7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2018 sampai dengan Februari 2019.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu:

1. Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY (Y)
2. Minat menjadi Guru dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY (X1)
3. Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY (X2)
4. Status Sosial Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY (X3)

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya secara positif dan mandiri untuk menghadapi atau melakukan sesuatu. Kepercayaan diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa pendidikan ekonomi pada kemampuan yang ada dalam dirinya secara positif dan mandiri untuk berkarir menjadi guru. Indikator kepercayaan diri yaitu kemampuan diri, pengalaman, optimisme (berfikir positif), dan penampilan fisik.
2. Minat adalah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu sehingga timbulah rasa perhatian pada objek tersebut, sedangkan minat menjadi guru adalah rasa keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang guru, sehingga menaruh perhatian pada profesi guru. Minat menjadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar keinginan, ketertarikan dan perhatian mahasiswa pendidikan ekonomi UNY pada profesi guru. Indikator minat menjadi guru diukur berdasarkan pengetahuan, rasa senang, ketertarikan, perhatian, keinginan, usaha, dan keyakinan mahasiswa terhadap profesi guru.
3. Konsep diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, atau penilaian terhadap diri sendiri dan penilaian diri di mata orang lain yang meliputi fisik, psikologi, sosial, emosional, dan prestasi telah dicapai. Terdapat 2 jenis konsep diri yaitu konsep diri positif dan negatif. Konsep diri positif atau negatif ditentukan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu peran orang tua, peran faktor sosial, dan proses belajar. Konsep diri dalam penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa pendidikan ekonomi UNY

menilai pada dirinya sendiri dan penilaian orang lain terhadap dirinya jika dirinya menjadi guru. Indikator konsep diri dalam penelitian ini meliputi penilaian secara fisik, psikologis, sosial, dan emosional serta keberhasilan yang pernah dicapai.

4. Status sosial ekonomi adalah pengkategorian anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu di dalam masyarakat lingkungannya. Status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi mahasiswa yang diperoleh dari status sosial ekonomi orang tuanya, ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kondisi tempat tinggal, dan fasilitas khusus yang dimiliki.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY angkatan tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018. Keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi UNY masih terdapat mahasiswa yang berasal dari angkatan 2014, 2013, bahkan 2012, tetapi hanya tersisa sebagian kecil saja dikarenakan sebagian besar sudah lulus. Selain itu, angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dipilih karena dianggap bisa mencerminkan stratifikasi yang ada, dimulai angkatan 2018 yang masih beradaptasi dengan dunia perkuliahan dan menempuh mata kuliah dasar dan pengantar, 2017 yang sudah mulai mengambil mata kuliah

ekonomi dan kependidikan tingkat lanjut, angkatan 2016 yang menempuh mata kuliah tingkat lanjut dan mulai mempersiapkan diri untuk KKN dan PLT, hingga angkatan 2015 yang telah menempuh KKN dan PLT (praktek mengajar di sekolah) serta mempersiapkan diri untuk menempuh tugas akhir. Berikut jumlah mahasiswa angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018.

Tabel. 3 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2015-2018

No	Angkatan	Jumlah
1	2015	62
2	2016	73
3	2017	63
4	2018	74
Jumlah		272

Sumber: Kasubag Pendidikan Fakultas Ekonomi (2018).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau hanya bagian dari jumlah populasi, karena jika jumlah populasi besar akan sulit dipelajari. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 angkatan maka menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*, karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata dalam populasi.

Berdasar tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2015: 87) dari jumlah populasi 272 yang digenapkan menjadi 280 maka diambil sampel sebanyak 155 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%. Berikut tabel perhitungan pengambilan jumlah sampel setiap angkatan.

Tabel. 4 Penentuan Jumlah Sampel

No	Angkatan	Populasi	Sampel	Jumlah
1	2015	62	$62/272 \times 155 = 35,3$	35
2	2016	73	$72/272 \times 155 = 41,6$	42
3	2017	63	$63/272 \times 155 = 35,9$	36
4	2018	74	$74/272 \times 155 = 42,2$	42
Jumlah				155

Sumber: data primer yang diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket/Kuisisioner. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 142). Angket/kuesioner diberikan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dan pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban untuk menentukan penskoran instrumen. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dan melingkari jawaban pada pertanyaan pilihan ganda. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan

responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel. 5 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015: 94)

Tabel. 6 Skor Alternatif Jawaban Pilihan Ganda

Alternatif jawaban	Skor jawaban pilihan ganda	
	Positif	Negatif
A	5	1
B	4	2
C	3	3
D	2	4
E	1	5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel (Sugiyono, 2015: 102), sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:101) instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Sebelum menyusun sebuah instrumen penelitian secara utuh, maka perlu dibuat sebuah kisi-kisi untuk mempermudah dalam membuat instrumen

penelitian. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan lima alternatif jawaban, sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Kisi-kisi penyusunan instrumen yang disusun berdasarkan teori adalah sebagai berikut:

Tabel. 7 Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	No. Item
Kepercayaan diri	Kemampuan diri	1, 2, 3, 4*
	Pengalaman	5, 6*, 7*, 11, 12 13
	Optimis	8, 9, 10*
	Penampilan fisik	14*, 15
Jumlah		15

(*) pertanyaan negatif

Tabel. 8 Kisi-kisi Angket Minat menjadi Guru

Variabel	Indikator	No. Item
Minat menjadi guru	Pengatahuan profesi guru	1, 2, 3
	Rasa senang terhadap profesi guru	5, 6
	Ketertarikan terhadap profesi guru	7, 8
	Perhatian terhadap profesi guru	9, 10
	Keinginan terhadap profesi guru	4, 12
	Usaha yang dilakukan untuk berprofesi sebagai guru	11*, 15
	Keyakinan terhadap profesi guru	13*, 14*
Jumlah		15

(*) pertanyaan negatif

Tabel. 9 Kisi-kisi Angket Konsep Diri

Variabel	Indikator	No. Item
Konsep diri	Penilaian fisik	1, 2*, 3
	Psikologi	4*, 5, 6, 8*
	Sosial	7, 9
	Emosional	10*, 11, 12
	Keberhasilan	13, 14*, 15
Jumlah		15

(*) pertanyaan negatif

Tabel. 10 Kisi-kisi Angket Status Sosial Ekonomi

Variabel	Indikator	No. Item
Status sosial ekonomi	Pendidikan orang tua	1, 2
	Pekerjaan orang tua	3, 4
	Penghasilan orang tua	5, 6
	Kondisi rumah	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Fasilitas khusus	13, 14, 15
Jumlah		15

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Pengujian validitas dibantu oleh *SPSS 24* menggunakan model *Cronbach's Alpha*, yang dilihat pada output model *Cronbach's Alpha* adalah kolom *Corrected Item Total Correlation* pada tabel *Item Total Statistics*

Hasil perhitungan tersebut dibandingkan antara angka dalam kolom *Corrected Item Total Correlation* dengan r kritis sebesar 0,3. Apabila angka dalam kolom $> 0,3$, maka butir soal yang dimaksud dikatakan valid, dan apabila angka dalam kolom $< 0,3$, maka butir soal yang dimaksud dikatakan tidak valid.

a. Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Instrumen angket terdiri 15 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

No	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,411	0,3	Valid
2	0,447	0,3	Valid
3	0,578	0,3	Valid
4	0,360	0,3	Valid
5	0,544	0,3	Valid
6	0,549	0,3	Valid
7	0,062	0,3	Tidak Valid
8	0,542	0,3	Valid
9	0,703	0,3	Valid
10	0,604	0,3	Valid
11	0,469	0,3	Valid
12	0,436	0,3	Valid
13	0,667	0,3	Valid
14	0,498	0,3	Valid
15	0,562	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah.

Dari uji validitas di atas, terdapat satu instrumen yang tidak valid yaitu nomor 7, karena memiliki r hitung kurang dari 0,3 maka instrumen nomor 7 dianggap gugur dan tidak digunakan.

b. Uji Validitas Instrumen Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Uji Instrumen angket terdiri 15 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Uji Validitas Instrumen Minat menjadi Guru

No	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,690	0,3	Valid
2	0,846	0,3	Valid
3	0,603	0,3	Valid
4	0,683	0,3	Valid
5	0,755	0,3	Valid
6	0,748	0,3	Valid
7	0,764	0,3	Valid
8	0,774	0,3	Valid
9	0,102	0,3	Tidak Valid
10	0,530	0,3	Valid
11	0,673	0,3	Valid
12	0,700	0,3	Valid
13	0,540	0,3	Valid
14	0,267	0,3	Tidak Valid
15	0,658	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah.

Dari uji validitas di atas, terdapat dua instrumen yang tidak valid yaitu nomor 9 dan nomor 14, karena memiliki r hitung kurang dari 0,3 maka instrumen nomor 9 dan 14 dianggap gugur dan tidak digunakan.

c. Uji Validitas Instrumen Konsep Diri

Uji Instrumen angket terdiri 15 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur konsep diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Uji Instrumen Konsep Diri

No	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,529	0,3	Valid
2	0,523	0,3	Valid
3	0,499	0,3	Valid
4	0,690	0,3	Valid
5	0,449	0,3	Valid
6	0,550	0,3	Valid
7	0,548	0,3	Valid
8	0,641	0,3	Valid
8	0,446	0,3	Valid
10	0,661	0,3	Valid
11	0,075	0,3	Tidak Valid
12	0,364	0,3	Valid
13	0,307	0,3	Valid
14	0,132	0,3	Tidak Valid
15	0,227	0,3	Tidak Valid

Sumber: data primer yang diolah.

Dari uji validitas di atas, terdapat tiga instrumen yang tidak valid yaitu nomor 11, 14 dan nomor 15, karena memiliki r hitung kurang dari 0,3 maka instrumen nomor 11, 14 dan 15 dianggap gugur dan tidak digunakan.

d. Uji Validitas Instrumen Status Sosial Ekonomi

Uji Instrumen angket terdiri 15 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Uji coba instrumen

dilakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Uji Instrumen Status Sosial Ekonomi

No	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,428	0,3	Valid
2	0,257	0,3	Tidak Valid
3	0,499	0,3	Valid
4	0,485	0,3	Valid
5	0,462	0,3	Valid
6	0,508	0,3	Valid
7	0,341	0,3	Valid
8	0,081	0,3	Tidak Valid
9	0,462	0,3	Valid
10	0,516	0,3	Valid
11	0,371	0,3	Valid
12	0,656	0,3	Valid
13	0,463	0,3	Valid
14	0,417	0,3	Valid
15	0,402	0,3	Valid

Sumber: data primer yang diolah.

Dari uji validitas di atas, terdapat dua instrumen yang tidak valid yaitu nomor 2 dan nomor 8, karena memiliki r hitung kurang dari 0,3 maka instrumen nomor 2 dan 8 dianggap gugur dan tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan

pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir
 αt^2 = Varians total (Riduwan, 2009: 115)

Dalam penelitian ini untuk melihat apakah reliabel atau tidak dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Muhson (2015, 57) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach alpha*-nya lebih besar dari 0,7 ($\alpha > 0,7$).

- a. Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Instrumen angket terdiri dari 14 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kepercayaan diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Nilai Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri	Cronbach's alpha	keterangan
	0,869	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 15 di atas, instrumen kepercayaan diri bersifat reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini, karena nilai

cronbach's alpha pada instrumen kepercayaan diri adalah 0,869 yang berarti lebih besar dari 0,7.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Minat menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Instrumen angket terdiri dari 13 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai minat menjadi guru mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Nilai Uji Reliabilitas Instrumen Minat menjadi Guru

Minat menjadi guru	Cronbach's alpha	Keterangan
	0,932	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 16 di atas, instrumen minat menjadi guru bersifat reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini, karena nilai cronbach's alpha pada instrumen minat menjadi guru adalah 0,932 yang berarti lebih besar dari 0,7.

c. Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Instrumen angket terdiri dari 12 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai konsep diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Nilai Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Konsep diri	Cronbach's alpha	Keterangan
	0,849	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 17 di atas, instrumen konsep diri bersifat reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini, karena nilai cronbach's alpha pada instrumen konsep diri adalah 0,849 yang berarti lebih besar dari 0,7.

d. Uji Reliabilitas Instrumen Status Sosial Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Instrumen angket terdiri dari 13 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai status sosial ekonomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Nilai Uji Reliabilitas Instrumen Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi	Cronbach's alpha	Keterangan
	0,810	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 18 di atas, instrumen status sosial ekonomi bersifat reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini, karena nilai cronbach's alpha pada instrumen status sosial ekonomi adalah 0,810 yang berarti lebih besar dari 0,7.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yang berasal dari jawaban responden. Deskripsi yang digunakan meliputi:

a. *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasi

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah responden. *Median* adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi atas dan 50% distribusi bawah. Sedangkan *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam distribusi. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan bantuan *SPSS 24*.

b. Distribusi Frekuensi

Dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan:

K : Jumlah Kelas

N : Jumlah Responden

Log : Logaritma

2) Menghitung rentang kelas

Untuk menghitung rentang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang data= Nilai maksimum- Nilai minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas= Rentang kelas/ jumlah kelas

c. Kategorisasi

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut, dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Rumus untuk mencari *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yaitu:

Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Nilai maksimum + Nilai minimum)

Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (Nilai maksimum – Nilai minimum)

Sedangkan untuk mencari kategori indikator digunakan rumus sebagai berikut:

Kategori Tinggi = $> \{M_i + 1 (SD_i)\}$

Kategori Sedang = $\{M_i - 1 (SD_i)\}$ s/d $\{M_i + 1 (SD_i)\}$

Kategori Rendah = $< \{M_i - 1 (SD_i)\}$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal,

maka model regresi ini baik. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 24* menggunakan uji *Probability Plot* atau disebut juga uji *P-P-Plot*. Uji normalitas dengan menggunakan *Probability Plot* menghasilkan output dalam bentuk histogram dan grafik yang menunjukkan perbandingan sebaran data dengan garis normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau masih salah. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Uji linearitas dengan melihat kolom *Sig.* pada baris *Deviation from Linearity* di *ANOVA Table* jika nilainya $> 0,05$ maka data bersifat tidak linear (Muhson, 2015: 38).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*variable independent*), (Ghozali, 2011: 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi,

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat. Kemudian, kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain (Nugroho, 2005: 58).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 142). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glesjer*. Dalam uji ini yang perlu diinterpretasikan dengan me-regres nilai absolut residual yang dikuadratkan terhadap variabel bebas. Apabila nilai *Sig.* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai *Sig.* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. (Muhson, 2015: 43).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan/korelasi atau pengaruh lebih dari satu variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Muhson, 2015: 27).

1) Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara individual (parsial) dengan menganggap variabel lain bersifat konstan (Wahid Sulaiman, 2004: 87). Caranya adalah dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keterikatan atau pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2, dan X3) secara individual dengan variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien regresi dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yaitu kolom t dan *Sig.* jika pada tabel *Coefficients* nilai *Sig.* variabel $< 0,05$ maka variabel tersebut secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat.

2) Uji simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan

dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Wahid Sulaiman, 2004: 86). Jika pada tabel ANOVA nilai *Sig.* < 0,05 maka variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* > 0,05 maka variabel-variabel bebas tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Muhson, 2015: 30).

b. Uji *R square*

Nilai *R square* (R^2) menunjukkan angka koefisien determinasi, artinya angka yang menunjukkan besarnya variansi variabel-variabel bebas yang berkontribusi terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* untuk memprediksi variabel *dependent* (Wahid Sulaiman, 2004: 86).

c. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = \text{Beta} \times r \times 100\%$$

Keterangan:

SE%	= Sumbangan efektif dari suatu prediktor
Beta	= Koefisien regresi
R	= Koefisien korelasi
R ²	= Koefisien determinasi

d. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{SE\%}{R^2\%} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%	= Sumbangan relatif suatu prediktor
SE%	= Sumbangan efektif suatu prediktor
R ² %	= Nilai R ² dalam persen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan sekaligus program studi yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, D3 Akuntansi, D3 Manajemen Pemasaran, dan D3 Sekretari. Selain terdapat program studi, Fakultas Ekonomi juga difasilitasi dengan organisasi mahasiswa sebagai wadah mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan baik di tingkat program studi, jurusan, maupun fakultas.

Visi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu “Tahun 2025 menjadi program studi Pendidikan Ekonomi terkemuka di Indonesia dalam menyiapkan, menghasilkan, dan mengembangkan calon pendidik bidang studi ekonomi yang kompeten berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan dan berjiwa kewirausahaan”. Sedangkan misi Pendidikan Ekonomi, yaitu:

- a. Menghasilkan calon pendidik mata pelajaran ekonomi dan pendidik mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang bertqwa, mandiri, dan cendekia.
- b. Menghasilkan wirausaha dan praktisi di sektor UMKM dan Koperasi.

- c. Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat di bidang pendidikan ekonomi.
- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan ekonomi.
- e. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan ekonomi.

2. Deskripsi Responden Penelitian

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi secara keseluruhan terdiri dari angkatan 2012 hingga 2018, tapi karena jumlah mahasiswa yang berasal dari angkatan 2012 dan 2014 sudah berkurang dan hanya tersisa sedikit karena sebagian besar telah lulus maka, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2015 hingga 2018. Jumlah populasi mahasiswa angkatan 2015 hingga 2018 adalah 272 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian yang ditentukan dengan *stratified random sampling* yaitu sebanyak 155 mahasiswa.

Pengambilan data responden menggunakan kuisisioner yang didistribusikan secara langsung oleh peneliti. Berikut ini merupakan tabel sebaran data responden penelitian:

Tabel 19. Deskriptif Responden Berdasarkan Tahun Angkatan:

Tahun angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2015	35	22,58
2016	42	27,1
2017	36	23,22
2018	42	27,1
Jumlah	155	100

Sumber: data primer yang diolah

Dari total responden, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 dan 2018 memiliki jumlah yang sama yaitu 42 mahasiswa (27,1%) jumlah tersebut lebih banyak bila dibandingkan dengan angkatan 2015 dan 2017 yaitu masing-masing 35 mahasiswa (22,58%) dan 36 (23,22%). Jumlah responden di atas sudah sesuai dengan total sampel yang digunakan peneliti yaitu sebanyak 155 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, tetapi data yang digunakan untuk analisis hanya data dari 150 responden, karena data dari 5 responden *outlier*.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Kepercayaan Diri

Data variabel kepercayaan diri diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada responden dengan 14 butir pernyataan. Kuisioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban. Skor maksimal adalah 5 dan skor minimal adalah 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 70 dan minimal 14. Hasil analisis deskriptif variabel kepercayaan diri diperoleh skor maksimal 58, skor minimal 34, *mean* sebesar 45,83, *median* sebesar 46, modus sebesar 47,

dan standar deviasi sebesar 4,671. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi kepercayaan diri dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (150)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,17609)$$

$$K = 1 + 7,1811$$

$$K = 8,1811 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 8$$

2) Menentukan rentang sebaran data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 61 - 34$$

$$= 27$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 27 / 8$$

$$= 3,375 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel kepercayaan diri sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34-37	5	3.3
2	38-41	26	17.3
3	42-45	38	25,3
4	46-49	45	30
5	50-53	30	20
6	54-57	4	2.7
7	58-61	2	1.4
8	62-65	0	0
	Jumlah	150	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 20, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi pada kelas interval 46-49 sebesar 45 responden dengan persentase 30%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 58-61 sebanyak 2 responden dengan persentase 1,4%.

Langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kecenderungan data variabel kepercayaan diri. Distribusi kecenderungan data variabel kepercayaan diri dibagi menjadi 3 kategori yaitu, kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut perhitungan distribusi kecenderungan data variabel kepercayaan diri:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{2} (61 + 34) \\
 &= \frac{1}{2} (95) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6} (61 - 34)$$

$$= \frac{1}{6} (27)$$

$$= 4,5$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = > \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$= > \{47,5 + 1 (4,5)\}$$

$$= > 52$$

$$\text{Kelompok Sedang} = \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$= \{47,5 - 1 (4,5)\} \text{ s/d } \{47,5 + 1 (4,5)\}$$

$$= 43 \text{ s/d } 52$$

$$\text{Kelompok Rendah} = < \{Mi - 1 (SDi)\}$$

$$= < \{47,5 - 1 (4,5)\}$$

$$= < 43$$

Berdasarkan perhitungan distribusi kecenderungan data variabel kepercayaan diri, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel kepercayaan diri berdasarkan kategori yang telah dihitung. Hasil perhitungan distribusi kecenderungan data variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan Diri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 52$	9	6
2	Sedang	$43 \leq X \leq 52$	103	68,7
3	Rendah	$X < 43$	38	25,3
TOTAL			150	100

Sumber: Data primer diolah.

Tabel 21 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 9 responden dengan persentase 6%, kategori sedang sebanyak 103 responden dengan persentase 68,7%, dan kategori rendah sebanyak 38 responden dengan persentase 25,3%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai variabel kepercayaan diri sedang, karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

b. Deskripsi Variabel Minat menjadi Guru

Data variabel minat menjadi guru diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan 13 butir pernyataan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban. Skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 65 dan total skor minimal 13. Hasil analisis deskriptif variabel Minat menjadi Guru diperoleh skor maksimal 58, skor minimal 34, *mean* sebesar 44,43, *median* sebesar 44, modus sebesar 41, dan standar deviasi sebesar 4,518. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi Minat menjadi Guru dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (150)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,17609)$$

$$K = 1 + 7,1811$$

$$K = 8,1811 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 9$$

2) Menentukan rentang sebaran data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 58 - 34 \\ &= 24 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas} \\ &= 24 / 9 \\ &= 2,67 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Minat menjadi Guru sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34-36	2	1,3
2	37-39	23	15,3
3	40-42	31	20,7
4	43-45	30	20
5	46-48	37	24,7
6	49-51	16	10,7
7	52-54	9	6
8	55-57	1	0,65
9	58-60	1	0,65
Jumlah		150	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 22, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi pada kelas interval 46-48, sebesar 37 responden dengan persentase 24,7%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 55-57 dan 58-60 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,65%.

Langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kecenderungan data variabel minat menjadi guru. Distribusi kecenderungan data variabel minat menjadi guru dibagi menjadi 3 kategori yaitu, kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut perhitungan distribusi kecenderungan data variabel minat menjadi guru:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (58 + 34) \\ &= \frac{1}{2} (92) \\ &= 46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (58 - 34) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= > \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &= > \{46 + 1 (4)\} \\ &= > 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &= \{46 - 1 (4)\} \text{ s/d } \{46 + 1 (4)\} \\ &= 42 \text{ s/d } 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= < \{Mi - 1 (SDi)\} \\ &= < \{46 - 1 (4)\} \\ &= < 42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan distribusi kecenderungan data variabel minat menjadi guru, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel minat menjadi guru berdasarkan kategori yang telah dihitung. Hasil perhitungan distribusi kecenderungan data variabel minat menjadi guru dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Minat menjadi Guru

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 50$	16	10,7
2	Sedang	$42 \leq X \leq 50$	89	59,3
3	Rendah	$X < 42$	45	20
TOTAL			150	100

Sumber: Data primer diolah.

Tabel 23 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 16 responden dengan persentase 10,7%, kategori sedang sebanyak 89 responden dengan persentase 59,3%, dan kategori rendah sebanyak 45 responden dengan persentase 20%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai variabel minat menjadi guru sedang, karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

c. Deskripsi Variabel Konsep Diri

Data variabel konsep diri diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan 12 butir pernyataan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban. Skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 60 dan total skor minimal 12. Hasil analisis deskriptif variabel konsep diri diperoleh skor maksimal 53, skor minimal 32, *mean* sebesar 40,32, *median* sebesar 41, modus sebesar 41, dan standar deviasi sebesar 4,118. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi konsep diri dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (150)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,17609)$$

$$K = 1 + 7,1811$$

$$K = 8,1811 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 8$$

2) Menentukan rentang sebaran data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 53 - 32$$

$$= 21$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

$$= 21 / 8$$

$$= 2,625 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 3$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel konsep diri sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	32-34	9	6
2	35-37	22	14,7
3	38-40	35	23,3
4	41-43	49	32,7
5	44-46	25	16,7
6	47-49	7	4,7
7	50-52	2	1.3
8	53-55	1	0.6
Jumlah		150	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 24, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi pada kelas interval 41-43 yaitu sebesar 49 responden dengan persentase 32,7%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 53-55 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,6%.

Langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kecenderungan data variabel konsep diri. Distribusi kecenderungan data variabel konsep diri dibagi menjadi 3 kategori yaitu, kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut perhitungan distribusi kecenderungan data variabel konsep diri:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{2} (53 + 32) \\
 &= \frac{1}{2} (85) \\
 &= 42,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6} (53 - 32)$$

$$= \frac{1}{6} (21)$$

$$= 3,5$$

$$\text{Kelompok Tinggi} = > \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$= > \{42,5 + 1 (3,5)\}$$

$$= > 46$$

$$\text{Kelompok Sedang} = \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$= \{42,5 - 1 (3,5)\} \text{ s/d } \{42,5 + 1 (3,5)\}$$

$$= 39 \text{ s/d } 46$$

$$\text{Kelompok Rendah} = < \{Mi - 1 (SDi)\}$$

$$= < \{42,5 - 1 (3,5)\}$$

$$= < 39$$

Berdasarkan perhitungan distribusi kecenderungan data variabel konsep diri, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel konsep diri berdasarkan kategori yang telah dihitung. Hasil perhitungan distribusi kecenderungan data variabel Konsep diri dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Konsep Diri

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 46$	10	6,7
2	Sedang	$39 \leq X \leq 46$	98	65,3
3	Rendah	$X < 39$	42	28
TOTAL			150	100

Sumber: Data primer diolah.

Tabel 25 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 10 responden dengan persentase 6,7%, kategori sedang sebanyak 98 responden dengan persentase 65,3%, dan kategori rendah sebanyak 42 responden dengan persentase 28%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai variabel konsep diri sedang, karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

d. Deskripsi Variabel Status Sosial Ekonomi

Data variabel status sosial ekonomi diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dengan 12 butir pernyataan. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban. Skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga diperoleh total skor maksimal 60 dan total skor minimal 12. Hasil analisis deskriptif variabel status sosial ekonomi diperoleh skor maksimal 55, skor minimal 27, *mean* sebesar 39,89, *median* sebesar 40, modus sebesar 39, dan standar deviasi sebesar 4,574. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi status sosial ekonomi dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log (155)$$

$$K = 1 + 3,3 (2,19033)$$

$$K = 1 + 7,22809$$

$$K = 8,22809 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 8$$

2) Menentukan rentang sebaran data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 55 - 27 \\ &= 28 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas} \\ &= 28 / 8 \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi

No	Kelas	Frekuensi	Persentase(%)
1	27-30	5	3.3
2	31-34	10	6.7
3	35-38	38	25.3
4	39-42	55	36.7
5	43-46	32	21.3
6	47-50	9	6
7	51-53	0	0
8	54-57	1	0,7
		150	100

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 26, dapat dilihat bahwa frekuensi paling tinggi pada kelas interval 39-42 yaitu sebesar 55 responden dengan persentase 36,7%, sedangkan frekuensi paling rendah berada pada kelas interval 54-57 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,7%.

Langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kecenderungan data variabel status sosial ekonomi. Distribusi kecenderungan data variabel status sosial ekonomi dibagi menjadi 3 kategori yaitu, kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut perhitungan distribusi kecenderungan data variabel status sosial ekonomi:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (55 + 27) \\ &= \frac{1}{2} (82) \\ &= 41 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (55 - 27) \\ &= \frac{1}{6} (28) \\ &= 4,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= > \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &= > \{41 + 1 (4,67)\} \\ &= > 45,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\} \\ &= \{41 - 1 (4,67)\} \text{ s/d } \{41 + 1 (4,67)\} \\ &= 36,33 \text{ s/d } 45,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= < \{Mi - 1 (SDi)\} \\
 &= < \{41 - 1 (4,67)\} \\
 &= < 36,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan distribusi kecenderungan data variabel status sosial ekonomi, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel status sosial ekonomi berdasarkan kategori yang telah dihitung. Hasil perhitungan distribusi kecenderungan data variabel status sosial ekonomi dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Status Sosial Ekonomi

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 45,67$	16	10,7
2	Sedang	$36,33 \leq X \leq 45,67$	102	68
3	Rendah	$X < 36,33$	32	21,3
TOTAL			150	100

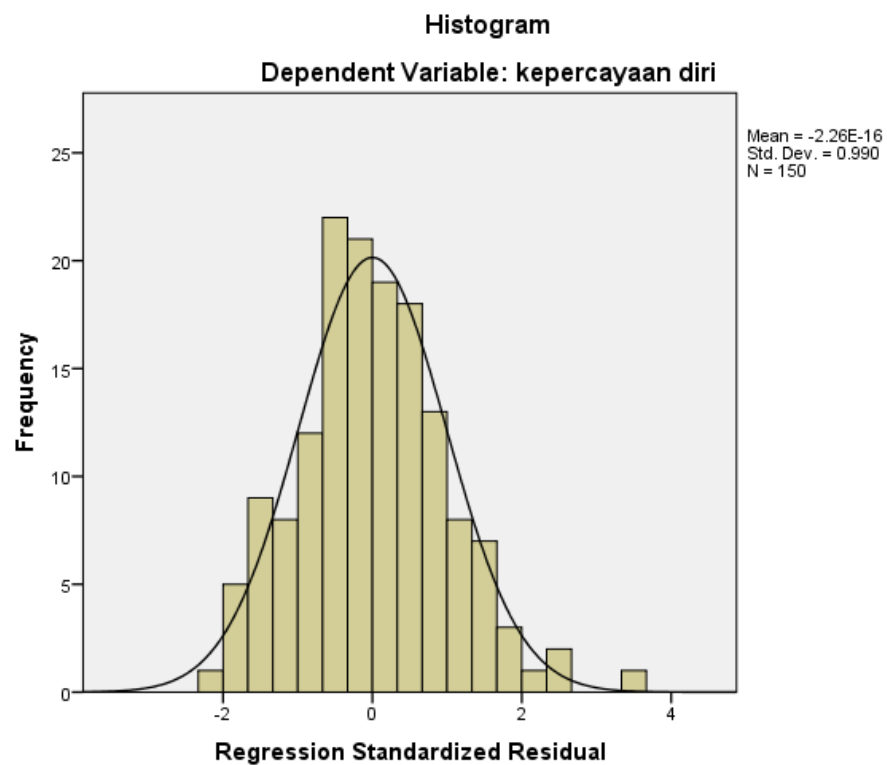
Sumber: Data primer diolah.

Tabel 27 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 16 responden dengan persentase 10,3%, kategori sedang sebanyak 102 responden dengan persentase 68%, dan kategori rendah sebanyak 32 responden dengan persentase 21,3%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penilaian responden mengenai variabel status sosial ekonomi sedang, karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang.

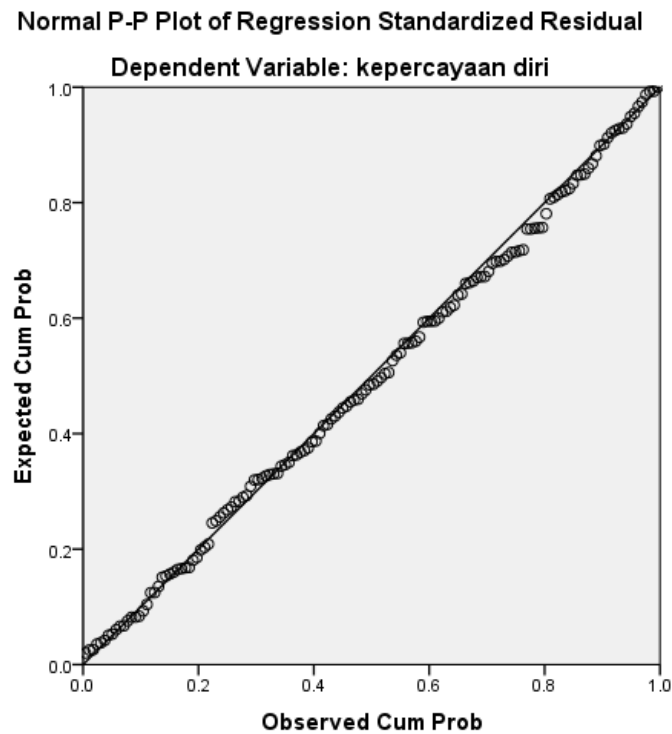
4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data dari setiap variabel. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 24 menggunakan uji *Probability Plot* atau disebut juga uji *P-Plot*. Uji normalitas dengan menggunakan *Probability Plot* menghasilkan output dalam bentuk histogram dan grafik, berikut hasil uji *Probability Plot*.



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Gambar 3. Grafik Uji P P-Plot

Berdasarkan histogram dan grafik hasil *probability plot* di atas, maka disimpulkan distribusi variabel dapat dikatakan normal, karena distribusi data sesuai atau sebaran titik-titik berada di sekitar diagonal utama.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menentukan linearitas adalah dengan cara melihat nilai *Sig.* pada *Deviation from Linearity* di *ANOVA Table*. Apabila nilai *Sig.* sebesar atau lebih dari 0,05 maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan

memenuhi syarat linearitas. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Uji Linearitas

No	Hubungan Variabel	F Hitung	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	MJG – KD	0,866	0,625	Linear
2	KspD – KD	0,852	0,636	Linear
3	SSE – KD	0,893	0,600	Linear

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji linearitas hubungan variabel-variabel tersebut linear karena memiliki nilai *Sig.* > 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat dilihat besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika besaran nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 29.

Tabel 29. Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai VIF	Keterangan
1	Minat menjadi guru	1,044	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Konsep diri	1,054	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Status sosial ekonomi	1,057	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa antar variabel-variabel bebas di atas tidak terjadi korelasi dalam model regresi karena telah lulus uji multikolinearitas dengan memiliki nilai VIF masing-masing kurang dari 4.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan uji *Glesjer*, dengan cara membandingkan signifikansi setiap variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5%. Jadi, apabila nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansi variabel kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji *Glesjer* dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Uji heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Minat menjadi guru	0,242	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Konsep diri	0,226	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Status sosial ekonomi	0,111	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel di atas lulus uji heteroskedastisitas dengan masing-masing nilai signifikansi variabel minat menjadi guru sebesar 0,242, konsep diri

sebesar 0,226, dan status sosial ekonomi sebesar 0,111, bila dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% ketiganya lebih besar dari 0,05.

5. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 24*.

a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan 3 Prediktor

Analisis yang digunakan adalah analisis menggunakan regresi linear berganda, berikut rangkaian hasil analisis menggunakan analisis regresi berganda:

Tabel 31. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Minat menjadi guru	0,224	2,811	0,006
Konsep diri	0,314	3,431	0,001
Status sosial ekonomi	0,168	2,128	0,035
Konstanta	16,304		
R ²	0,187		
F hitung	11,170		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer diolah.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat.

- 1) Pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

diperoleh nilai koefisien regresi (B1) sebesar 0,224, sehingga setiap 1 nilai minat menjadi guru akan menyebabkan kenaikan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,224, dengan asumsi variabel lain konstan. Diketahui t hitung sebesar 2,811 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “minat menjadi guru berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

2) Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru diperoleh nilai koefisien regresi (B2) sebesar 0,314, sehingga setiap meningkatnya 1 nilai konsep diri akan menyebabkan kenaikan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,314, dengan asumsi variabel lain konstan. Diketahui nilai t hitung sebesar 3,431 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena mempunyai nilai positif dan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “konsep diri berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

3) Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru diperoleh nilai koefisien regresi (B3) sebesar 0,168, sehingga setiap meningkatnya satu nilai status sosial ekonomi akan menyebabkan kenaikan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,168, dengan asumsi variabel lain konstan. Diketahui t hitung sebesar 2,128 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035, karena mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi “status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru diperoleh nilai F hitung sebesar 11,170 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis keempat yang berbunyi “minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

d. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besaran persentase variabel bebas secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,187 atau 18,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 18,7% kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY dipengaruhi minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi. Sedangkan sisanya yaitu 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Mencari Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) dengan tetap mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti.

$$\begin{aligned} SE (X1) &= 0,281 \times 0,214 \times 100\% \\ &= 0,060134 \times 100\% \\ &= 6,0134\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE (X2) &= 0,327 \times 0,263 \times 100\% \\ &= 0,086001 \times 100\% \\ &= 8,6001\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE (X3) &= 0,247 \times 0,163 \times 100\% \\ &= 0,040261 \times 100\% \\ &= 4,0261\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE total} &= 6,0134\% + 8,6001\% + 4,0261\% \\ &= 18,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, diketahui sumbangan efektif variabel X1 (minat menjadi guru) sebesar 6,0134%, variabel X2 (konsep diri) sebesar 8,6001%, variabel X3 (status sosial ekonomi) sebesar 4,0261%. Jumlah dari sumbangan efektif dari ketiga variabel adalah sebesar 18,7%, yang berarti ketiga variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 18,7%, sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

f. Mencari Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen,

$$\begin{aligned} \text{SR (X1)} &= (6,0134 / 18,7) \times 100\% \\ &= 32,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR (X2)} &= (8,6001/18,7) \times 100\% \\ &= 46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR (X3)} &= (4,0261/18,7) \times 100\% \\ &= 21,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR total} &= 32,4\% + 46\% + 21,6\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui pula angka sumbangan relative variabel X1 sebesar 32,4%, variabel X2 sebesar 46%, dan variabel X3

sebesar 21,6%, yang berarti variabel X2 (konsep diri) memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan dua variabel bebas lain yang diteliti, dan variabel status sosial ekonomi memiliki pengaruh paling sedikit dari seluruh variabel bebas yang diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis faktor minat menjadi guru, konsep diri dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

1. Pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY

Berdasarkan perhitungan secara parsial, pengaruh minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi diperoleh nilai koefisien regresi (B1) sebesar 0,224, sehingga setiap kenaikan minat menjadi guru 1 angka akan menyebabkan kenaikan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,224. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui t hitung sebesar 2,811 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis menyatakan “minat menjadi guru berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Istiana Dewi Kurniasari (2016) yang menyatakan minat menjadi guru berpengaruh sebesar 7,93% terhadap kesiapan mengajar. Kesimpulan penelitian tersebut

yaitu dengan adanya minat menjadi guru yang semakin tinggi akan semakin tinggi pula kesiapan mengajar.

Selanjutnya, penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi minat menjadi guru maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Mengingat minat menjadi guru merupakan rasa keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang guru, yang membuatnya menaruh perhatian terhadap profesi guru, maka keinginan dan ketertarikan serta perhatian terhadap profesi guru tersebut menambah rasa kepercayaan diri untuk berkarir sebagai seorang guru.

2. Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY

Berdasarkan perhitungan secara parsial, pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY memiliki koefisien regresi (B_2) sebesar 0,314, sehingga setiap kenaikan konsep diri sebesar 1 angka akan meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru sebesar 0,314. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui t hitung konsep diri sebesar 2,811 dengan nilai signifikansi 0,06. Karena memiliki koefisien regresi positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang berbunyi “konsep diri berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2015) yang menyatakan konsep diri mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 54,9% dan penelitian yang dilakukan Bunga Nurika (2015) yang menyatakan konsep diri berpengaruh terhadap kepercayaan diri sebesar 23%.

Selanjutnya penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri seorang mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya untuk berkarir sebagai seorang guru nantinya selepas lulus jadi mahasiswa. Secara langsung konsep diri memberikan dampak terhadap kepercayaan diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

3. Pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY

Bersarkan perhitungan secara parsial, pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan ekonomi UNY diperoleh nilai koefisien regresi (B3) sebesar 0,168, sehingga setiap kenaikan nilai status sosial ekonomi 1 angka maka akan berdampak meningkatnya kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 0,168. Pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai t hitung sebesar 2,128 dengan nilai signifikansi 0,35. Karena memiliki nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang berbunyi “status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY” diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Bisri (2013) yang menyatakan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan dukungan orang tua secara simultan memiliki pengaruh sebesar 29,9% terhadap kepercayaan diri siswa.

Selanjutnya, dalam penelitian ini status sosial ekonomi berpengaruh terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi akan

meningkatkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru mahasiswa setelah lulus.

4. Pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil pengujian F pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai F hitung sebesar 11.170 dengan nilai signifikansi 0,00.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,187 atau 18,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 18,7% kepercayaan diri berkarir sebagai guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY dipengaruhi oleh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi, sedangkan 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY dipengaruhi 18,7% oleh variabel minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Pada kenyataannya, kepercayaan diri berkarir sebagai guru tidak hanya dipengaruhi 3 variabel tersebut, masih banyak variabel lain yang

dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

2. Data yang terkumpul dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner, jawaban responden yang ada hanya menggambarkan persepsi responden. Oleh karena itu, kemungkinan terjadinya bias sangat kuat karena perbedaan persepsi peneliti dan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dan diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Ada pengaruh signifikan dari minat menjadi guru terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (B1) sebesar 0,224 dengan nilai signifikansi 0,006. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat menjadi guru semakin tinggi tingkat kepercayaan diri berkarir sebagai guru, hal ini juga berlaku sebaliknya. Jadi jika minat menjadi guru rendah maka akan menyebabkan kepercayaan diri berkarir sebagai guru menurun.
2. Ada pengaruh signifikan dari variabel konsep diri terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (B2) 0,314 dengan nilai signifikansi 0,001. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri semakin tinggi pula kepercayaan diri berkarir sebagai guru, hal sebaliknya juga berlaku yaitu jika konsep diri rendah maka tingkat kepercayaan diri berkarir sebagai guru juga rendah.
3. Ada pengaruh signifikan dari variabel status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (B3) sebesar 0,168 dengan nilai signifikansi 0,035. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dengan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri berkarir sebagai guru,

begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat status sosial ekonomi akan menyebabkan semakin rendah kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

4. Ada pengaruh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi secara bersama-sama terhadap kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,187 atau 18,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 18,7% kepercayaan diri berkarir sebagai guru dipengaruhi oleh minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi, sedangkan sisanya 81,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebelum masuk masa pendaftaran perguruan tinggi dibuka, para calon mahasiswa yang berminat untuk kuliah di Pendidikan Ekonomi UNY harus mencari tahu informasi selengkapnya mengenai jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY harus mempunyai minat yang kuat dan keputusan yang telah dipertimbangkan dengan matang sebelumnya, agar memiliki kepercayaan yang tinggi untuk memilih berkarir sebagai guru setelah lulus.
2. Selain minat menjadi guru, konsep diri mahasiswa adalah faktor terbesar dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa untuk berkarir sebagai guru. Konsep diri harus positif, bahwa ia harus merasa dirinya mampu untuk menjadi guru yang baik serta merasa

orang lain pun berpendapat sama. Ketika konsep dirinya positif maka tingkat percaya dirinya akan meningkat.

3. Selain faktor dari dalam diri, ada juga faktor dari luar yaitu mengenai status sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri berkarir sebagai guru. Status sosial ekonomi diperoleh melalui keadaan status sosial dan ekonomi orang tua. Ketika status sosial ekonomi rendah maka 2 faktor internal yaitu minat dan konsep diri harus ditingkatkan agar mahasiswa mampu untuk tetap percaya diri memilih karir sebagai seorang guru.
4. Hasil penelitian kepercayaan diri berkarir sebagai seorang guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY bisa dijelaskan hanya sebesar 18,7% oleh 3 variabel bebas yaitu minat menjadi guru, konsep diri, dan status sosial ekonomi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan dengan memasukkan variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angelis, Barbara D. (2003). *Confidence Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amaryllia Puspasari. 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Pengangguran di Indonesia tahun 2017*. Bps.co.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/1377/agustus-2017--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-50-persen.html> diakses 12 September 2017.
- Bahrein, T Sugihen. (1997). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Brown, H.Douglas. (2007). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Edisi Kelima. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Bunga Nurika. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi Kurniasari. (2016). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghufron, M. Nur & Risnawita, Rini S. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson. (1995). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). *Sources of conflict between work and family roles*. *The Academy of Management Review*, 10, 76-88.
- Handoko, Hani. (2000). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Terjemahan Istiwidayati & Soedjarwo). Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Terjemahan dr. Med.Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga & Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Pengertian Guru.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (2017). *Jumlah Universitas di Indonesia 2017*. <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi/homegraphpt> diakses pada 10 November 2017.
- _____ (2017). *Jumlah Program Studi di Indonesia 2017*. <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi/homegraphprodi> diakses pada 10 November 2017.
- Lauster, Peter. (2006). *Tes Kepribadian*. (Terjemahan Gulo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. (2003). *1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mahmud, Dimiyati. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad Bisri. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Menganti Gresik. Surabaya: Jurnal Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Vol. 3 No.1.

- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahayu, Aprianti. (2013). *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Terjemahan Shinto B). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: KAIFA.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E. (1980). *A Life -Span, Life Space Approach to Career Development*. Journal of Vocational Behavior. 16 (1): 282-298.
- Surya, Hendra. (2007). *Percaya Diri itu Penting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Swastha, Basu dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Thursan Hakim. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2017). *Sejarah UNY*.
<https://www.uny.ac.id/profil/sejarah-uny> diakses 30 September 2017.

Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS*.
Yogyakarta: ANDI.

Yonita Sari Nurlita Dewi. (2015). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD se-Gugus Sadewa Kecamatan Temanggung. *Skripsi*.
Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Zunker, V. (2002). *Career Counseling, Applied Concepts of Life Planning*.
Belmont: Wadsworth Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1. ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul: “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Konsep Diri, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun skripsi. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fery Gunawan

14804241050

Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. NIM :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin : ()Laki-laki ()Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom SS, S, N, TS, atau STS.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S: Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu mampu mengerjakan tugas sendiri					

2	Saya merasa mudah memahami materi perkuliahan					
3	Saya mampu mengikuti perkuliahan dengan baik					
4	Saya tidak mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dosen					
5	Saya mampu menyelesaikan persoalan dengan cepat					
6	Saya kebingungan ketika mendapati masalah					
7	Saya pernah gagal dalam mengerjakan hal yang saya anggap mudah					
8	Saya selalu berfikir apa yang saya lakukan akan berhasil					
9	Saya merasa yakin dengan kemampuan diri saya					
10	Saya selalu merasa tidak yakin untuk melakukan hal baru					
11	Saya sering berhasil menyelesaikan masalah					
12	Saya sering mendapat nilai sempurna					
13	Saya tidak pernah menyerah menghadapi masalah					

14	Saya merasa tubuh saya tidak proporsional					
15	Saya merasa lebih tampan/cantik dibanding teman-teman saya					

Angket Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu mencari informasi tentang profesi keguruan di berbagai media					
2	Saya selalu menambah wawasan tentang profesi guru dengan membaca buku kependidikan					
3	Saya sering mengikuti kuliah atau seminar keguruan untuk menambah pengetahuan tentang profesi guru					
4	Saya memiliki pengetahuan tentang guru maka saya ingin menjadi guru					
5	Saya senang profesi guru karena mencerdaskan kehidupan bangsa					

6	Saya senang membicarakan kuliah keguruan dengan teman saya					
7	Saya tertarik pada tugas-tugas keguruan					
8	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru merupakan panutan bagi semua orang					
9	Saya senang memperhatikan jika dosen mengajar					
10	Saya selalu memerhatikan dosen mengajar agar saya bisa menjadi guru baik					
11	Saya tidak melakukan apa-apa agar bisa jadi guru					
12	Saya ingin jadi guru karena itu cita-cita saya					
13	Saya tidak yakin untuk menjadi seorang guru					
14	Saya meyakini tugas seorang guru sangat berat untuk di jalani					
15	Saya belajar mencoba menjadi guru yang baik					

	dengan memperbaiki perilaku saya					
--	----------------------------------	--	--	--	--	--

Angket Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Penampilan saya selalu rapi					
2	Saya merasa tidak percaya diri bila berpakaian formal					
3	Saya selalu memperhatikan pendapat orang lain terhadap gaya berpakaian saya					
4	Saya merasa berat untuk jadi seorang guru karena tanggung jawab yang besar					
5	Saya nyaman jika di depan kelas					
6	Saya senang menjadi pusat perhatian di kelas					
7	Saya mudah bergaul dengan orang baru					

8	Saya merasa tertekan jika menjelaskan di depan kelas					
9	Saya tidak memilih-milih dalam berteman					
10	Saya mudah tersinggung					
11	Saya selalu menahan amarah					
12	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain					
13	Saya senang mencoba hal baru					
14	Saya takut mencoba lagi hal yang gagal saya lakukan sebelumnya					
15	Saya akan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan sesuatu agar berhasil					

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara melingkari pada A, B, C, D, atau E.

Angket Status Sosial Ekonomi

1. Pendidikan terakhir ayah:
 - A. Perguruan tinggi
 - B. SMA/ sederajat
 - C. SMP/ sederajat

- D. SD/ sederajat
 - E. Tidak sekolah
2. Pendidikan terakhir ibu:
- A. Perguruan tinggi
 - B. SMA/ sederajat
 - C. SMP. sederajat
 - D. SD/ sederajat
 - E. Tidak sekolah
3. Pekerjaan ayah:
- A. Pemilik perusahaan
 - B. PNS
 - C. Pedagang/ wiraswasta/ pegawai swasta
 - D. Buruh/ buruh tani/ nelayan
 - E. Tidak bekerja
4. Pekerjaan ibu:
- A. Pemilik perusahaan
 - B. PNS
 - C. Pedagang/ wiraswasta/ pegawai swasta
 - D. Buruh/ buruh tani/ nelayan
 - E. Tidak bekerja
5. Penghasilan/ bulan ayah:
- A. > Rp 5.000.000
 - B. Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - C. Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000
 - D. < Rp 1.000.000
 - E. Tidak punya penghasilan
6. Penghasilan/ bulan ibu:
- A. > Rp 5.000.000
 - B. Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - C. Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000
 - D. < Rp 1.000.000
 - E. Tidak punya penghasilan
7. Ukuran rumah tinggal:
- A. > 60 m²
 - B. 60 m²
 - C. 45 m²
 - D. 21 m²
 - E. < 21 m²

8. Keadaan dinding rumah:
 - A. Tembok permanen
 - B. Tembok semi permanen
 - C. Triplek
 - D. Papan
 - E. Bilik bambu
9. Keadaan atap rumah:
 - A. Genting dengan eternit
 - B. Genting tanpa eternit
 - C. Asbes
 - D. Seng
 - E. Jerami
10. Keadaan lantai rumah:
 - A. Keramik
 - B. Ubin/tegel
 - C. Plesteran semen
 - D. Papan
 - E. Tanah
11. Sumber air rumah:
 - A. Sumur bor
 - B. Sumur biasa
 - C. PDAM
 - D. Sumur menumpang tetangga
 - E. Sumber air umum
12. Sumber penerangan:
 - A. PLN lebih 1300 Watt
 - B. PLN 1300 Watt
 - C. PLN 900 Watt
 - D. PLN 450 Watt
 - E. Menumpang tetangga
13. Jumlah mobil di keluarga:
 - A. > 3
 - B. 3
 - C. 2
 - D. 1
 - E. Tidak ada
14. Jumlah motor di keluarga:
 - A. > 3

- B. 3
 C. 2
 D. 1
 E. Tidak ada
15. Uang saku/bulan:
 A. > Rp 3.000.000
 B. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 C. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
 D. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 E. < Rp 500.000

Lampiran 2. Tabulasi data

A. Kepercayaan Diri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	3	3	4	5	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	5	55
2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	63
3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	2	5	4	3	58
4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	67
5	4	2	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	64
6	4	4	4	3	3	3	2	5	5	4	3	3	4	4	3	54
7	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	41
8	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	54
9	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	3	3	5	4	5	62
10	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	45
11	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	42
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	45
13	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	48
14	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	53

15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	49
16	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	58
17	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	58
18	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	48
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	49
20	2	3	4	4	2	5	2	4	5	4	3	3	4	4	5	54
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	42
22	5	4	4	2	5	3	2	4	5	3	5	3	5	3	4	57
23	5	3	4	3	3	3	2	5	5	5	4	3	4	4	3	56
24	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	50
25	2	3	3	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	2	5	52
26	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	43
27	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	51
28	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	45
29	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	53
30	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	48

24	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	36
25	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
26	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	35
27	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	2	1	1	3	1	24
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	59
29	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	50
30	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	34

C. Konsep Diri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	50
2	4	5	4	3	5	5	3	5	3	3	4	2	3	2	5	56
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	52
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	52
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	50
6	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	52
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	70
8	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	56
9	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	1	5	47
10	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57
12	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	54
13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	70
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
16	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
17	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	62
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	60
20	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
21	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	55
22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	57
23	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	4	60

24	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	57
25	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	55
26	4	3	3	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	2	4	56
27	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	55
28	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	2	5	61
29	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	51
30	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	60

D. Status Sosial Ekonomi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	5	5	3	3	2	1	5	5	5	5	5	3	2	5	1	55
2	4	4	3	1	2	1	5	5	5	5	4	4	2	5	3	53
3	3	4	2	3	2	2	4	5	4	3	4	3	1	4	2	46
4	3	2	2	2	2	2	5	5	4	5	4	3	1	4	2	46
5	5	5	2	3	4	2	5	5	5	5	5	4	2	4	3	59
6	4	4	3	3	3	2	4	5	5	5	4	4	1	2	2	51
7	4	4	4	1	4	1	3	5	5	4	3	3	1	3	3	48
8	4	5	2	1	2	1	3	5	4	3	1	2	1	2	1	37
9	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	2	5	3	61
10	4	5	3	4	2	4	4	5	5	5	3	5	2	5	2	58
11	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	2	5	3	63
12	4	4	1	3	1	2	3	5	5	4	3	4	1	2	2	44
13	5	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	3	1	1	2	52
14	3	4	3	1	3	1	4	5	5	4	1	3	3	3	2	45
15	4	4	3	3	1	2	3	5	5	5	3	5	1	4	1	49
16	2	2	2	3	2	2	5	5	4	5	5	3	2	5	2	49
17	5	4	3	2	2	2	5	5	4	5	4	4	1	3	1	50
18	4	5	1	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	46
19	5	4	4	3	3	1	4	5	4	5	5	3	1	3	1	51
20	4	4	2	1	1	1	5	5	4	3	2	2	1	3	2	40
21	4	3	3	3	2	2	5	5	5	5	4	4	1	4	1	51
22	4	5	3	1	3	1	5	5	5	5	4	3	1	3	2	50
23	4	4	2	1	2	1	3	5	4	4	4	2	1	4	2	43

24	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	1	3	2	52
25	4	4	3	1	3	1	5	5	5	5	1	3	1	2	2	45
26	5	4	4	1	2	1	5	5	4	5	5	3	1	4	1	50
27	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3	66
28	4	4	3	3	2	2	2	5	5	5	3	3	1	5	1	48
29	2	2	2	2	2	2	3	5	4	5	4	3	1	3	1	41
30	5	4	3	1	3	1	5	5	4	5	3	2	1	2	2	46

Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen

A. Kepercayaan Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.3667	42.309	.411	.852
VAR00002	48.8333	42.695	.447	.850
VAR00003	48.2667	43.513	.578	.846
VAR00004	48.6000	43.628	.360	.854
VAR00005	48.8333	41.799	.544	.845
VAR00006	48.7667	41.633	.549	.844
VAR00007	49.6333	46.378	.062	.869
VAR00008	48.4333	40.185	.542	.845
VAR00009	48.0000	39.310	.703	.835
VAR00010	48.5333	41.085	.604	.841
VAR00011	48.6333	42.378	.496	.847
VAR00012	49.2333	42.737	.436	.850
VAR00013	48.2000	40.372	.667	.838
VAR00014	48.8667	40.740	.498	.847
VAR00015	48.6667	40.092	.562	.843

B. Minat menjadi Guru

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.2667	73.306	.690	.909
VAR00002	46.5333	73.430	.846	.905
VAR00003	46.6333	75.826	.603	.912
VAR00004	46.3667	75.344	.683	.910
VAR00005	45.5000	72.328	.755	.907
VAR00006	46.4000	73.628	.748	.908
VAR00007	46.4333	73.633	.764	.907
VAR00008	45.9333	73.099	.774	.907
VAR00009	45.4333	84.944	.102	.924
VAR00010	45.8667	77.637	.530	.915

VAR00011	45.6000	76.455	.673	.911
VAR00012	46.6000	74.524	.700	.909
VAR00013	46.2667	76.133	.540	.915
VAR00014	46.6000	80.248	.267	.925
VAR00015	45.6333	74.999	.658	.911

C. Konsep Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.2000	24.510	.529	.805
VAR00002	52.3667	23.206	.523	.803
VAR00003	52.8000	23.062	.499	.804
VAR00004	52.4667	23.016	.690	.793
VAR00005	52.0000	24.345	.449	.808
VAR00006	52.4333	22.875	.550	.800
VAR00007	52.7000	23.252	.548	.801
VAR00008	52.0667	22.823	.641	.795
VAR00009	52.4000	24.179	.446	.808
VAR00010	52.3667	23.068	.661	.795
VAR00011	52.2000	26.579	.075	.829
VAR00012	52.5667	23.978	.364	.815
VAR00013	52.4333	24.944	.307	.817
VAR00014	53.4000	25.559	.132	.835
VAR00015	51.9333	26.133	.227	.820

D. Status Sosial Ekonomi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.7333	39.375	.428	.794
VAR00002	45.7667	41.013	.257	.806
VAR00003	47.0333	38.654	.499	.789
VAR00004	47.4667	36.947	.485	.790
VAR00005	47.4000	38.662	.462	.791
VAR00006	47.9333	37.995	.508	.788
VAR00007	45.5333	39.844	.341	.801
VAR00008	44.8667	44.395	.081	.809

VAR00009	45.2667	41.375	.462	.796
VAR00010	45.2000	39.821	.516	.790
VAR00011	46.2333	37.771	.371	.802
VAR00012	46.5000	36.466	.656	.775
VAR00013	48.5000	41.086	.463	.795
VAR00014	46.3000	37.321	.417	.797
VAR00015	47.9333	40.478	.402	.796

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

A. Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	14

B. Minat menjadi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	13

C. Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	12

D. Status Sosia Ekonomi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	13

Lampiran 5. ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Mahasiswa/mahasiswi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan teman-teman untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul: “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Konsep Diri, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Kepercayaan Diri Berkarir sebagai Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun skripsi. Data yang teman-teman berikan nanti Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap teman-teman dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data teman-teman semua akan terjaga kerahasiaannya. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai teman-teman di Kampus.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fery Gunawan

14804241050

Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. NIM :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin : ()Laki-laki ()Perempuan

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (v) pada kolom SS, S, N, TS, atau STS.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S: Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu mampu mengerjakan tugas sendiri					

2	Saya merasa mudah memahami materi perkuliahan					
3	Saya mampu mengikuti perkuliahan dengan baik					
4	Saya tidak mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dosen					
5	Saya mampu menyelesaikan persoalan dengan cepat					
6	Saya kebingungan ketika mendapati masalah					
7	Saya selalu berfikir apa yang saya lakukan akan berhasil					
8	Saya merasa yakin dengan kemampuan diri saya					
9	Saya selalu merasa tidak yakin untuk melakukan hal baru					
10	Saya sering berhasil menyelesaikan masalah					
11	Saya sering mendapat nilai sempurna					
12	Saya tidak pernah menyerah menghadapi masalah					
13	Saya merasa tubuh saya tidak proporsional					

14	Saya merasa lebih tampan/cantik dibanding teman-teman saya					
----	--	--	--	--	--	--

Angket Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu mencari informasi tentang profesi keguruan di berbagai media					
2	Saya selalu menambah wawasan tentang profesi guru dengan membaca buku kependidikan					
3	Saya sering mengikuti kuliah atau seminar keguruan untuk menambah pengetahuan tentang profesi guru					
4	Saya memiliki pengetahuan tentang guru maka saya ingin menjadi guru					
5	Saya senang profesi guru karena mencerdaskan kehidupan bangsa					

6	Saya senang membicarakan kuliah keguruan dengan teman saya					
7	Saya tertarik pada tugas-tugas keguruan					
8	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru merupakan panutan bagi semua orang					
9	Saya selalu memerhatikan dosen mengajar agar saya bisa menjadi guru baik					
10	Saya tidak melakukan apa-apa agar bisa jadi guru					
11	Saya ingin jadi guru karena itu cita-cita saya					
12	Saya tidak yakin untuk menjadi seorang guru					
13	Saya belajar mencoba menjadi guru yang baik dengan memperbaiki perilaku saya					

Angket Konsep Diri

No	Pernyataan	Alternatif jawaban
----	------------	--------------------

		SS	S	N	TS	STS
1	Penampilan saya selalu rapi					
2	Saya merasa tidak percaya diri bila berpakaian formal					
3	Saya selalu memperhatikan pendapat orang lain terhadap gaya berpakaian saya					
4	Saya merasa berat untuk jadi seorang guru karena tanggung jawab yang besar					
5	Saya nyaman jika di depan kelas					
6	Saya senang menjadi pusat perhatian di kelas					
7	Saya mudah bergaul dengan orang baru					
8	Saya merasa tertekan jika menjelaskan di depan kelas					
9	Saya tidak memilih-milih dalam berteman					
10	Saya mudah tersinggung					

11	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain					
12	Saya senang mencoba hal baru					

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara melingkari pada A, B, C, D, atau E.

Angket Status Sosial Ekonomi

1. Pendidikan terakhir ayah:
 - F. Perguruan tinggi
 - G. SMA/ sederajat
 - H. SMP/ sederajat
 - I. SD/ sederajat
 - J. Tidak sekolah
2. Pekerjaan ayah:
 - F. Pemilik perusahaan
 - G. PNS
 - H. Pedagang/ wiraswasta/ pegawai swasta
 - I. Buruh/ buruh tani/ nelayan
 - J. Tidak bekerja
3. Pekerjaan ibu:
 - F. Pemilik perusahaan
 - G. PNS
 - H. Pedagang/ wiraswasta/ pegawai swasta
 - I. Buruh/ buruh tani/ nelayan
 - J. Tidak bekerja
4. Penghasilan/ bulan ayah:
 - F. > Rp 5.000.000
 - G. Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - H. Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000
 - I. < Rp 1.000.000

- J. Tidak punya penghasilan
- 5. Penghasilan/bulan ibu:
 - F. > Rp 5.000.000
 - G. Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - H. Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000
 - I. < Rp 1.000.000
 - J. Tidak punya penghasilan
- 6. Ukuran rumah tinggal:
 - F. > 60 m²
 - G. 60 m²
 - H. 45 m²
 - I. 21 m²
 - J. < 21 m²
- 7. Keadaan atap rumah:
 - F. Genting dengan eternit
 - G. Genting tanpa eternit
 - H. Asbes
 - I. Seng
 - J. Jerami
- 8. Keadaan lantai rumah:
 - F. Keramik
 - G. Ubin/tegel
 - H. Plesteran semen
 - I. Papan
 - J. Tanah
- 9. Sumber air rumah:
 - F. Sumur bor
 - G. Sumur biasa
 - H. PDAM
 - I. Sumur menumpang tetangga
 - J. Sumber air umum
- 10. Sumber penerangan:
 - F. PLN lebih 1300 Watt
 - G. PLN 1300 Watt
 - H. PLN 900 Watt
 - I. PLN 450 Watt
 - J. Menumpang tetangga
- 11. Jumlah mobil di keluarga:

F. > 3

G. 3

H. 2

I. 1

J. Tidak ada

12. Jumlah motor di keluarga:

F. > 3

G. 3

H. 2

I. 1

J. Tidak ada

13. Uang saku/bulan:

F. > Rp 3.000.000

G. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000

H. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000

I. Rp 500.000 – Rp 1.000.000

J. < Rp 500.000

Lampiran 6. Tabulasi Data

A. Kepercayaan Diri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	39
2	3	4	4	3	3	2	5	5	2	3	4	5	4	3	50
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	36
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	50
5	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	5	3	45
6	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	50
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	40
8	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	50
9	4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	41
10	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	44

11	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	46
12	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	42
13	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	58
14	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	3	5	5	54
15	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	2	47
16	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
17	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	42
18	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	47
19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	46
20	4	5	5	4	3	4	2	2	2	4	3	4	1	45
21	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	5	47
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	53
23	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	2	5	3	53
24	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	47
25	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	46
26	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	43
27	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	39
28	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	44
29	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	48
30	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	50
31	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	3	4	3	50
32	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	50
33	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	39
34	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	52
35	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	44

36	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	45
37	4	3	4	3	3	4	4	5	1	5	3	4	2	3	48
38	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	38
39	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	45
40	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
41	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	44
42	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	46
43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	52
44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	50
45	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	47
46	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	45
47	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	43
48	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	44
49	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	45
50	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	42
51	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	37
52	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	47
53	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	40
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	51
55	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	40
56	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	44
57	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	2	2	3	50
58	5	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	42
59	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	48
60	2	3	4	4	2	5	4	5	4	3	3	4	4	5	52

61	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	3	4	2	2	40
62	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	41
63	4	3	3	2	3	3	4	4	5	2	2	5	3	2	45
64	4	2	2	3	3	3	5	3	3	3	2	3	2	3	41
65	4	4	5	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	1	46
66	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	47
67	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	45
68	4	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	52
69	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	1	2	39
70	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	43
71	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	51
72	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	48
73	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	51
74	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	51
75	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	48
76	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	3	1	47
77	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	42
78	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	34
79	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	4	3	3	3	52
80	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	52
81	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	49
82	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	44
83	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	44
84	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	3	1	51
85	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	40

86	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	4	1	5	42
87	4	3	4	3	4	3	4	5	2	2	3	4	3	2	46
88	4	3	5	3	3	4	4	5	2	4	3	4	3	2	49
89	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	46
90	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	46
91	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	46
92	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	43
93	3	2	3	4	4	2	5	5	3	4	3	3	3	4	48
94	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	40
95	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	47
96	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3	41
97	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	5	1	41
98	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	48
99	1	3	3	2	3	5	1	5	5	3	2	3	5	3	44
100	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	41
101	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	39
102	5	2	2	2	4	3	4	5	3	5	3	5	3	4	50
103	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	55
104	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	48
105	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	56
106	3	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	41
107	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	1	46
108	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	35
109	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	41
110	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	39

111	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	43
112	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	55
113	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	53
114	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	47
115	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	49
116	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	5	3	3	47
117	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	1	47
118	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	1	36
119	4	3	4	3	3	2	5	4	2	4	5	4	2	3	48
120	2	3	4	5	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	48
121	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	41
122	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	3	3	52
123	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	42
124	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	41
125	5	3	4	3	4	3	5	5	3	4	2	4	1	3	49
126	3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	46
127	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	47
128	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	40
129	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	50
130	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	43
131	4	3	5	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	44
132	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	3	38
133	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	39
134	4	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	5	2	1	43
135	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	44

136	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	46
137	5	3	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	61
138	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	43
139	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	43
140	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	47
141	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
142	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	45
143	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	50
144	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	45
145	3	4	5	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	46
146	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	45
147	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	51
148	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	47
149	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	50
150	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	46

B. Minat jadi Guru

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	40
2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	58
3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	38
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	46
5	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	41
6	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	48
7	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	38
8	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	48

9	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	42
10	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	46
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	47
12	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	41
13	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	47
14	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	51
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	46
16	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	45
17	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	42
18	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	50
19	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	46
20	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	5	41
21	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	45
22	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	48
23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	48
24	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	45
25	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	2	4	43
26	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	41
27	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	38
28	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	45
29	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	42
30	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	40
31	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	43
32	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	48
33	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	40

34	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	47
35	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	46
36	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	43
37	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	45
38	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	36
39	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	46
40	3	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	2	4	45
41	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	47
42	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	46
43	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	47
44	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	47
45	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	44
46	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	51
47	1	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	42
48	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	43
49	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	42
50	3	2	5	2	4	3	4	3	4	3	2	2	5	42
51	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	42
52	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	43
53	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	39
54	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	42
55	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	47
56	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	48
57	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	47
58	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	40

59	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
60	4	3	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	45
61	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	42
62	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	38
63	3	3	4	2	4	3	3	2	4	5	3	4	4	44
64	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39
65	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	41
66	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	43
67	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	41
68	2	2	2	4	5	2	3	4	3	2	5	5	4	43
69	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	37
70	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	44
71	4	2	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	49
72	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	41
73	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	48
74	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	52
75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	37
76	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	38
77	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	40
78	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	34
79	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	1	3	5	39
80	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	42
81	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	38
82	5	4	5	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	46
83	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	48

84	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	55
85	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	43
86	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
87	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	45
88	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	53
89	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	52
90	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	45
91	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	52
92	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	2	4	44
93	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
94	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	45
95	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	41
96	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	47
97	3	2	3	2	5	4	4	5	3	5	3	3	5	47
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
99	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
100	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	44
101	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	46
102	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	50
103	4	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	52
104	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	37
105	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	41
106	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	37
107	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	39
108	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	43

109	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	51
110	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	48
111	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51
112	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	39
113	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	49
114	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	48
115	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	38
116	4	4	4	3	5	3	3	5	4	5	3	4	5	52
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41
118	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	46
119	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	41
120	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	41
121	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	49
122	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	50
123	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	5	48
124	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	39
125	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	5	5	48
126	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	44
127	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	44
128	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	2	4	4	50
129	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	47
130	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	46
131	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	49
132	5	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	49
133	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	43

134	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	38
135	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
136	4	2	3	3	2	4	3	3	5	3	3	3	4	42
137	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	43
138	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	38
139	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	41
140	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	50
141	5	3	5	3	5	3	5	3	4	4	4	3	5	52
142	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	39
143	3	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	46
144	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	5	41
145	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	39
146	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	46
147	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	42
148	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	41
149	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	39
150	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	4	53

C. Konsep Diri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	41
2	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	46
3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	36
4	2	2	5	2	5	5	3	5	4	3	5	5	46
5	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	37
6	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46

7	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	40
8	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	40
9	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	41
10	4	3	4	3	4	4	4	2	5	5	2	4	44
11	5	3	4	4	4	3	2	3	5	4	5	5	47
12	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	37
13	4	3	3	4	3	2	4	4	5	4	4	4	44
14	4	4	4	1	2	2	4	2	5	4	4	5	41
15	3	5	4	3	3	2	2	2	5	4	4	3	40
16	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	41
17	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	41
18	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	33
19	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	48
20	4	4	5	2	2	2	2	5	5	5	4	4	44
21	5	2	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	48
22	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	52
23	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	5	5	42
24	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	5	5	42
25	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	5	5	48
26	3	4	2	2	2	2	4	2	5	4	4	5	39
27	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	39
28	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	45
29	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	53
30	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	40
31	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	38

32	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	40
33	4	4	2	4	4	3	5	3	5	3	5	4	46
34	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	37
35	3	4	3	4	3	3	3	4	5	2	4	4	42
36	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	46
37	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	44
38	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	42
39	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	43
41	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	42
42	4	4	4	3	3	2	5	3	5	3	5	3	44
43	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	40
44	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	41
45	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	38
46	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	39
47	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	36
48	5	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	40
49	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	4	36
50	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	35
51	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	35
52	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	45
53	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	33
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
55	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	41
56	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	43

57	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	44
58	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
59	5	3	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	47
60	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	42
61	4	3	3	3	2	4	2	4	5	3	3	4	40
62	4	4	4	2	3	3	4	3	5	3	3	4	42
63	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	41
64	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	44
65	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	5	4	37
66	4	4	5	5	3	2	3	3	4	4	3	4	44
67	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	38
68	4	4	1	2	4	2	4	4	4	3	4	4	40
69	4	2	5	1	3	2	4	2	4	2	4	4	37
70	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	40
71	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	43
72	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
73	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	44
74	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	4	47
75	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	38
76	3	4	4	4	3	3	3	4	5	2	4	4	43
77	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	42
78	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	35
79	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	2	4	41
80	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	41
81	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	5	4	43

82	4	3	3	3	3	2	3	4	5	4	4	5	43
83	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	37
84	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	43
85	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	4	44
86	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	32
87	3	4	4	4	3	3	3	4	5	2	4	4	43
88	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	43
89	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	40
90	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	36
91	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	41
92	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	38
93	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	43
94	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	38
95	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	5	5	38
96	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	32
97	5	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	33
98	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	43
99	1	5	1	3	3	1	2	4	5	3	4	4	36
100	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	44
101	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	38
102	5	3	5	3	2	3	4	1	4	3	3	5	41
103	2	3	1	3	3	3	3	3	5	3	3	5	37
104	3	3	4	3	3	2	5	2	5	2	3	5	40
105	2	2	4	4	4	4	5	3	5	1	4	4	42
106	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	33

107	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	44
108	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	34
109	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41
110	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	35
111	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	36
112	3	3	2	3	3	2	2	3	5	4	5	5	40
113	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	40
114	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	38
115	4	4	2	3	3	3	2	3	5	3	4	4	40
116	3	3	3	2	4	3	4	4	5	5	3	4	43
117	4	5	3	5	3	1	3	2	5	4	5	5	45
118	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	38
119	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	41
120	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	44
121	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	36
122	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	43
123	4	3	5	2	3	3	4	3	4	2	2	4	39
124	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	5	47
125	2	3	2	3	4	4	5	4	5	2	5	5	44
126	4	4	2	3	3	2	3	4	5	4	4	3	41
127	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	36
128	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	39
129	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	35
130	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	35
131	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	42

132	3	3	5	3	4	3	4	3	5	1	3	3	40
133	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	42
134	4	2	4	2	3	1	4	2	5	3	4	5	39
135	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
136	5	2	4	3	3	2	4	4	5	2	4	4	42
137	3	3	4	3	4	3	3	4	2	5	3	5	42
138	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	37
139	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	38
140	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	42
141	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	50
142	3	2	3	1	2	1	1	4	4	4	4	4	33
143	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	42
144	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	42
145	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	41
146	4	4	3	2	3	3	2	4	3	5	4	4	41
147	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	33
148	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41
149	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	39
150	5	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	39

D. Status Sosial Ekonomi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	3	3	1	3	1	3	5	3	2	2	1	2	1	30
2	4	3	1	3	1	4	4	5	4	4	1	5	1	40
3	3	2	1	2	1	3	5	5	4	3	2	4	1	36
4	4	3	2	3	2	5	5	5	3	3	1	5	3	44

5	4	4	1	4	1	3	5	5	4	4	1	4	1	41
6	4	3	1	2	1	4	5	5	5	3	1	4	2	40
7	3	1	3	1	3	4	5	5	5	3	1	4	1	39
8	5	4	1	4	1	3	5	4	4	4	2	4	1	42
9	4	3	2	3	2	3	5	5	3	3	1	4	1	39
10	4	3	3	3	2	5	4	5	4	3	2	3	2	43
11	4	1	4	1	3	4	4	5	4	3	1	5	2	41
12	4	3	1	3	1	3	5	5	3	3	1	5	2	39
13	5	4	1	4	1	5	5	5	3	3	1	2	2	41
14	5	4	3	5	2	5	5	5	4	5	4	5	3	55
15	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	1	1	1	43
16	4	3	1	2	1	5	5	5	4	3	1	4	2	40
17	4	3	2	3	3	5	5	3	1	3	2	3	1	38
18	4	2	3	3	3	5	5	5	3	3	1	4	2	43
19	5	3	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	2	47
20	4	3	2	3	2	2	5	5	4	2	1	3	2	38
21	5	3	1	3	1	5	5	5	5	3	2	3	1	42
22	4	3	1	4	1	5	5	5	4	4	2	3	3	44
23	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	43
24	3	2	2	3	2	5	4	5	4	2	1	3	1	37
25	5	4	1	4	1	5	4	5	3	3	1	4	1	41
26	5	3	1	3	1	3	5	4	5	3	2	3	2	40
27	4	3	1	4	1	2	5	5	3	3	1	3	2	37
28	2	2	2	3	3	3	4	5	3	3	1	3	1	35
29	5	3	2	3	2	5	4	5	4	2	1	3	2	41

30	4	3	2	4	2	4	5	5	3	5	2	5	2	46
31	4	3	2	4	2	5	5	5	5	4	1	4	2	46
32	4	3	3	3	2	3	4	4	5	3	1	3	1	39
33	4	3	1	3	1	4	5	5	5	4	2	3	2	42
34	5	3	2	4	2	5	5	5	3	2	3	2	2	43
35	2	3	1	3	1	5	4	5	4	3	1	4	1	37
36	4	3	1	4	1	5	5	5	4	3	1	4	3	43
37	4	4	1	3	1	5	5	5	3	3	1	3	2	40
38	5	1	3	1	3	5	5	5	3	2	1	3	1	38
39	5	4	1	4	1	5	5	5	3	4	1	3	2	43
40	4	2	3	3	3	2	4	5	4	2	1	4	1	38
41	4	1	3	1	4	5	5	4	4	3	1	3	2	40
42	5	4	1	4	1	5	5	5	4	4	2	4	2	46
43	4	4	1	3	1	4	4	5	4	3	1	3	2	39
44	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	1	3	2	38
45	5	3	1	3	1	3	2	5	3	4	3	4	3	40
46	4	4	1	3	1	3	5	5	4	2	1	4	2	39
47	4	4	1	3	1	3	4	5	4	2	1	5	2	39
48	3	2	1	3	1	2	5	5	4	2	1	3	1	33
49	5	3	1	3	1	3	4	5	3	3	1	3	2	37
50	4	2	3	3	3	2	4	5	4	2	1	3	1	37
51	4	4	2	4	3	3	5	5	3	2	1	3	2	41
52	3	2	1	3	1	5	5	5	4	2	1	2	3	37
53	4	2	1	2	1	1	4	3	5	2	1	3	1	30
54	4	4	1	4	1	3	3	5	3	2	1	4	2	37

55	4	2	2	2	2	4	4	5	3	2	1	1	2	34
56	5	4	3	3	2	4	5	5	4	3	2	5	5	50
57	4	4	1	4	1	4	4	5	3	3	1	3	1	38
58	5	4	1	3	1	5	5	5	3	5	2	4	2	45
59	4	3	1	4	1	4	5	5	3	3	2	4	2	41
60	4	3	1	3	1	4	4	4	3	2	1	2	3	35
61	4	2	1	3	1	3	4	4	4	2	1	4	2	35
62	4	3	2	4	2	5	5	5	4	3	1	5	1	44
63	5	3	1	3	1	5	5	5	3	3	2	4	2	42
64	5	3	2	3	2	5	4	5	4	3	1	3	1	41
65	2	2	2	3	2	3	5	5	4	4	2	4	1	39
66	3	1	3	1	3	2	4	5	5	3	1	3	2	36
67	4	2	2	3	2	4	4	5	4	3	1	3	2	39
68	4	4	1	4	1	3	5	4	4	4	2	5	2	43
69	5	5	1	5	1	3	5	5	3	3	2	3	2	43
70	4	3	2	3	2	3	5	5	2	3	1	2	2	37
71	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	3	1	37
72	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	1	2	2	34
73	5	5	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	2	47
74	4	3	1	3	1	5	2	4	4	3	2	4	2	38
75	5	3	1	5	1	5	5	5	3	3	1	4	1	42
76	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	1	4	2	48
77	3	3	1	4	1	5	4	4	4	3	1	3	1	37
78	4	4	1	4	1	3	4	3	4	3	1	3	1	36
79	4	3	3	3	2	5	4	5	4	2	1	5	1	42

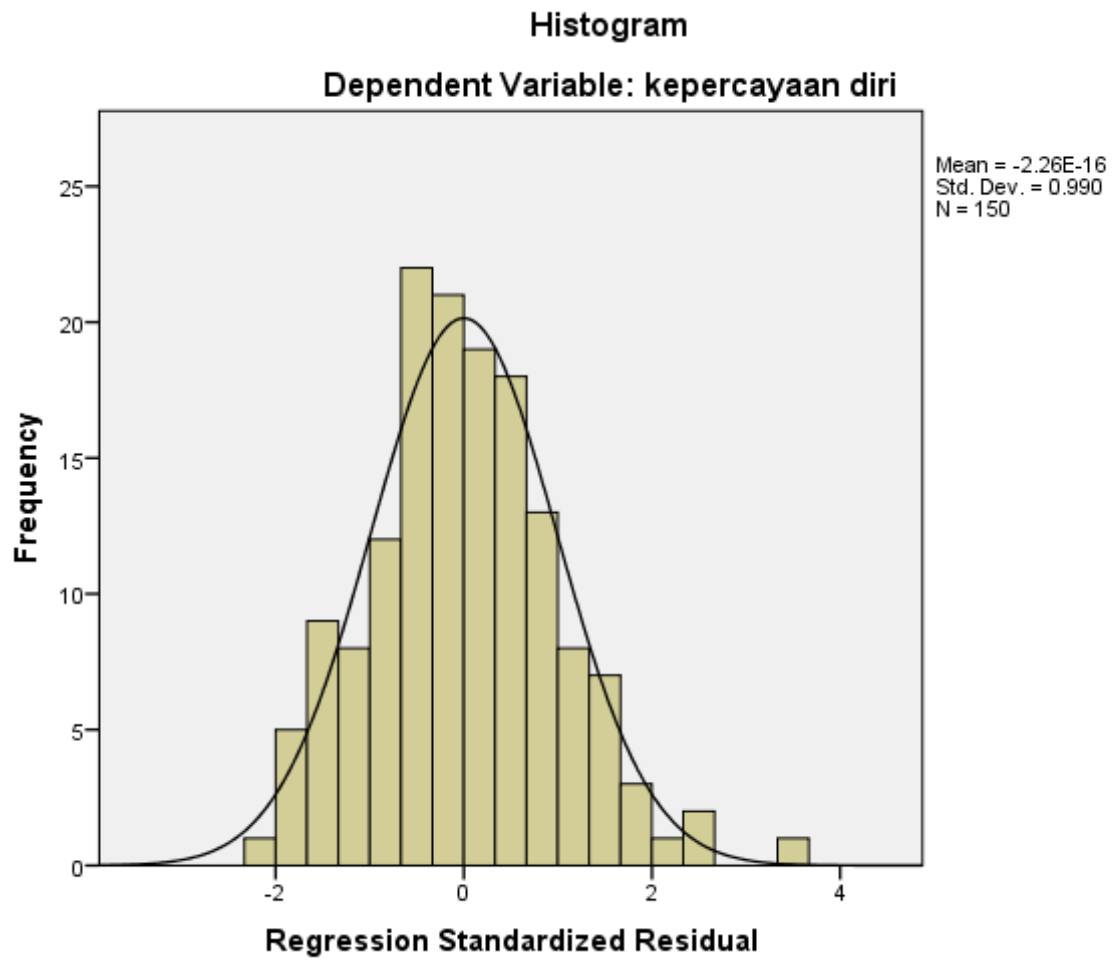
80	4	5	1	4	1	5	4	4	4	3	2	4	2	43
81	4	4	1	4	1	4	5	5	4	4	2	5	3	46
82	4	3	1	3	1	5	5	5	4	2	1	4	2	40
83	4	2	1	2	1	3	4	5	4	2	1	3	2	34
84	4	3	1	4	1	5	5	5	3	3	2	4	2	42
85	4	3	1	3	1	5	5	5	3	3	1	4	2	40
86	4	3	1	4	1	4	4	3	4	2	1	3	1	35
87	3	3	3	3	1	5	5	5	5	4	1	3	1	42
88	5	4	1	4	1	4	3	5	3	2	2	4	2	40
89	4	3	1	3	1	5	5	5	3	3	2	5	3	43
90	2	2	1	3	1	4	4	5	3	4	1	3	2	35
91	3	1	1	1	1	3	3	1	4	2	1	4	2	27
92	2	2	3	3	3	5	4	5	5	3	2	5	2	44
93	5	3	1	3	1	5	4	5	4	3	1	3	1	39
94	4	1	3	1	3	4	4	4	3	2	1	3	2	35
95	5	4	3	5	2	4	4	5	5	3	1	3	1	45
96	4	2	1	3	1	5	4	3	2	2	1	3	2	33
97	4	1	4	1	4	4	3	3	3	3	1	2	1	34
98	2	2	3	2	3	5	4	5	4	3	1	4	2	40
99	4	2	1	2	1	4	2	3	3	2	1	2	1	28
100	4	3	1	3	1	5	2	5	5	3	2	4	2	40
101	5	3	1	5	1	5	5	5	4	4	2	4	3	47
102	5	3	1	4	1	5	5	5	4	5	1	5	2	46
103	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	1	3	2	42
104	2	3	1	4	1	4	4	3	3	3	1	2	1	32

105	4	3	1	5	1	5	5	5	3	3	5	3	3	46
106	4	3	1	4	1	4	4	5	4	2	1	3	2	38
107	2	3	3	4	3	5	4	3	4	3	1	3	2	40
108	4	3	1	4	1	5	4	5	3	5	1	4	3	43
109	2	1	3	1	4	5	4	4	4	4	1	3	2	38
110	5	4	1	4	1	5	5	5	3	3	1	5	2	44
111	4	3	1	3	1	5	5	5	4	4	1	4	1	41
112	4	3	1	4	1	5	5	5	4	3	1	3	2	41
113	4	2	1	3	1	3	4	4	4	2	1	4	2	35
114	4	3	1	4	1	5	5	5	3	3	1	3	2	40
115	4	3	1	4	1	5	5	5	3	3	1	2	2	39
116	2	3	2	4	2	2	4	4	4	2	1	3	1	34
117	4	2	2	3	2	5	4	3	4	3	1	2	1	36
118	1	1	3	1	3	3	4	5	4	3	1	4	2	35
119	2	1	3	1	3	4	4	4	4	3	1	4	1	35
120	4	3	1	5	1	4	5	5	4	3	2	3	3	43
121	5	2	3	4	3	5	5	5	5	4	2	4	3	50
122	4	3	2	4	2	4	5	5	4	4	1	2	2	42
123	4	4	1	4	1	3	5	4	3	3	1	3	3	39
124	4	3	1	3	1	4	4	3	3	3	1	2	1	33
125	5	4	1	4	1	5	5	5	5	4	2	5	3	49
126	2	2	1	3	1	2	4	4	4	1	1	2	1	28
127	4	3	3	4	2	5	4	5	4	2	2	3	1	42
128	4	3	2	4	2	5	5	5	5	4	3	3	2	47
129	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	1	3	2	44

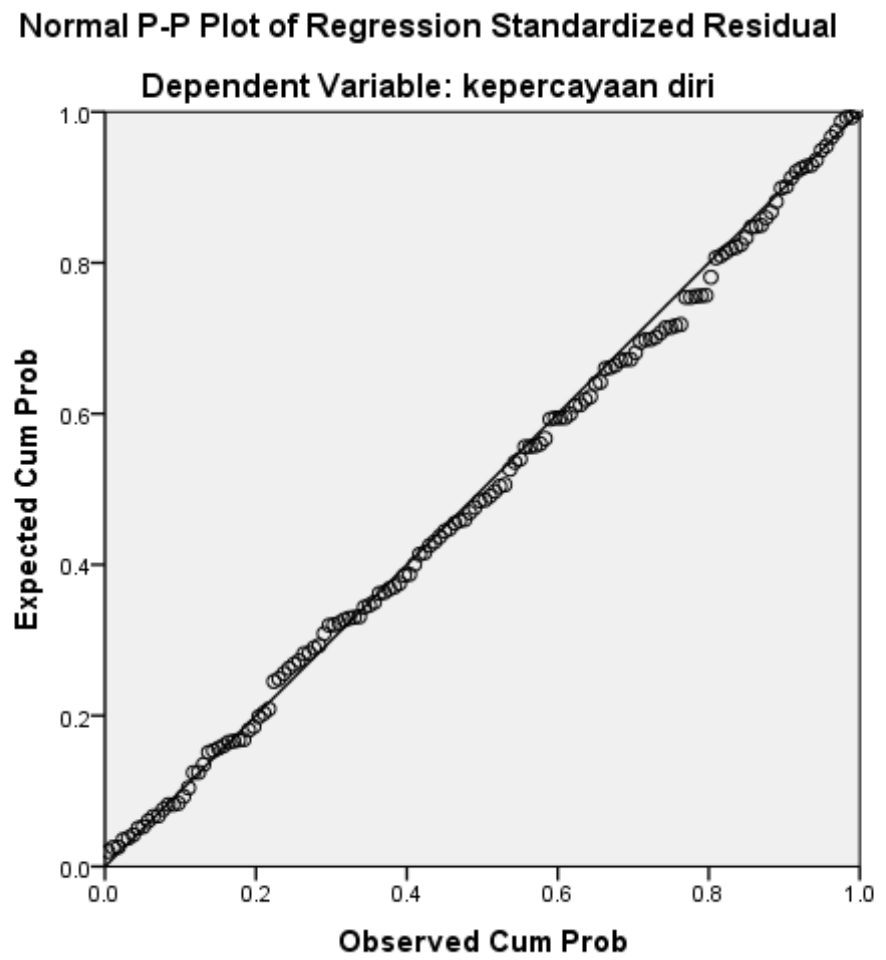
130	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	2	1	37
131	5	3	1	3	1	5	4	4	3	2	1	2	1	35
132	2	3	1	4	1	5	4	5	4	3	1	4	2	39
133	5	3	1	3	1	3	5	5	5	3	1	3	1	39
134	4	3	1	3	1	3	4	4	4	3	1	3	1	35
135	5	3	1	4	1	4	5	5	5	4	2	4	2	45
136	5	3	1	4	1	3	4	4	3	3	1	5	3	40
137	4	3	1	4	1	5	5	4	3	2	1	4	2	39
138	4	3	1	3	1	5	5	5	5	4	1	3	2	42
139	5	4	1	5	1	5	5	5	1	3	3	5	2	45
140	5	3	1	4	1	5	5	5	5	3	3	3	2	45
141	5	4	1	5	1	5	5	5	3	5	2	5	3	49
142	4	1	3	1	2	3	5	4	3	4	1	2	2	35
143	5	3	3	4	3	5	4	5	4	3	1	1	2	43
144	3	3	1	3	1	4	5	4	1	3	3	3	2	36
145	4	3	1	3	1	3	5	5	3	5	1	4	1	39
146	2	2	3	3	2	5	4	5	5	3	2	5	2	43
147	5	3	2	3	2	5	4	5	4	4	1	3	1	42
148	4	1	4	1	3	4	4	4	4	2	1	3	2	37
149	5	4	1	4	1	4	4	5	5	3	1	3	1	41
150	4	2	1	3	1	5	4	3	2	2	1	3	2	33

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

- A. Uji Normalitas
1. Histogram



2. Uji P P-Plot



B. Uji Linearitas

1. Y dengan X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * minat menjadi guru	Between Groups	(Combined)	608.474	20	30.424	1.449	.112
		Linearity	262.854	1	262.854	12.515	.001
		Deviation from Linearity	345.619	19	18.190	.866	.625
	Within Groups		2709.400	129	21.003		
	Total		3317.873	149			

2. Y dengan X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * konsep diri	Between Groups	(Combined)	667.249	19	35.118	1.722	.040
		Linearity	354.482	1	354.482	17.386	.000
		Deviation from Linearity	312.767	18	17.376	.852	.636
	Within Groups		2650.624	130	20.389		
	Total		3317.873	149			

3. Y dengan X3

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * status sosial ekonomi	Between Groups	(Combined)	603.855	22	27.448	1.284	.194
		Linearity	203.174	1	203.174	9.507	.003
		Deviation from Linearity	400.681	21	19.080	.893	.600
	Within Groups		2714.019	127	21.370		
	Total		3317.873	149			

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.304	5.111		3.190	.002		
	minat menjadi guru	.224	.080	.214	2.811	.006	.958	1.044
	konsep diri	.314	.091	.263	3.431	.001	.949	1.054
	status sosial ekonomi	.168	.079	.163	2.128	.035	.946	1.057

a. Dependent Variable: kepercayaan diri

D. Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3764.545	3	1254.848	1.588	.195 ^b
	Residual	115364.933	146	790.171		
	Total	119129.477	149			

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, minat menjadi guru, konsep diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.675	33.416		1.247	.214
	minat menjadi guru	-.612	.521	-.098	-1.175	.242
	konsep diri	-.726	.598	-.102	-1.215	.226
	status sosial ekonomi	.830	.518	.134	1.604	.111

a. Dependent Variable: Absolut Residu

Lampiran 8. Uji Regresi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.170	4.299

a. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, minat menjadi guru, konsep diri

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	619.351	3	206.450	11.170	.000 ^b
	Residual	2698.522	146	18.483		
	Total	3317.873	149			

a. Dependent Variable: kepercayaan diri

b. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, minat menjadi guru, konsep diri

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.304	5.111		3.190	.002
	minat menjadi guru	.224	.080	.214	2.811	.006
	konsep diri	.314	.091	.263	3.431	.001
	status sosial ekonomi	.168	.079	.163	2.128	.035

a. Dependent Variable: kepercayaan diri